

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 3
TULANG BAWANG BARAT**

Oleh:

SETIA RAMDENA

NPM.1901011150



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H /2025 M

**HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 3
TULANG BAWANG BARAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
SETIA RAMDENA
NPM.1901011150**

**Pembimbing : Dra. Isti Fatonah MA
NIP.196705311993032003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H /2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Setia Ramdena
NPM : 1901011150
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN
PAI DI SMP NEGERI 3 TULANG BAWANG BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 24 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, M A
NIP. 196705311993032003

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN
PAI DI SMP NEGERI 3 TULANG BAWANG BARAT

Nama : Setia Ramdena

NPM : 1901011150

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 24 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, M A
NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2410/In.28.1/O/Pf.00 2/07/2025

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 3 TULANG BAWANG BARAT disusun oleh: Setia Ramdena, NPM: 1901011150, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 26 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA


(.....)

Penguji I : Novita Herawati, M.Pd


(.....)

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I


(.....)

Sekretaris : Aneka, M.Pd


(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 3 TULANG BAWANG BARAT

Oleh:

Setia Ramdena

Disiplin belajar adalah serangkaian sikap, tingkah laku anak yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur baik di asrama, di sekolah maupun di rumah atas dasar kesadaran diri anak untuk belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Masih terdapat siswa yang kurang disiplin dan acuh tak acuh dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah sebuah hasil dari yang dicapai setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket) dan dokumentasi. Angket ini disebarakan kepada siswa agar mendapatkan data yang dapat digunakan untuk mengetahui penerapan metode diskusi dan kekatifan belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

hasil penelitian ini pada variabel X (kedisiplinan belajar) dan variabel Y (hasil belajar) diuji korelasinya menggunakan SPSS yang menghasilkan *Perason Correlation* sebesar, -0.278. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setia Ramdena
NPM : 1901011150
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Februari 2025

Yang menyatakan



Setia Ramdena

NPM. 1901011150

MOTTO

وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۲ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۳

Artinya: *Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan sert saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran” (QS. Al Ashr: 1-3).*

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang tua paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Termakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua tercinta yaitu ibu Nurbaiti dan bapak Saref hidayat yang selalu memebrikan doa dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Kepada kakak tersayang Anggi Julia yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Kepada sahabatku yang selalu mendukung memberikan motivasi semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Kepada teman-teman semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
5. Almamater UIN Jusila

KATA PENGANTAR

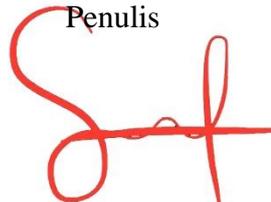
Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT melimpahkan nikmat dan hidayahnya, penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Ida Umami M.Pd.Kons selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Siti Annisah M.Pd, Selaku Dekan FTIK IAIN Metro, Dewi Masitoh, M.Pd dan selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Dra. Isti Fatonah, MA pembimbing yang banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan skripsi selama bimbingan berlangsung.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 01 Juli 2025

Penulis



Setia Ramdena

NPM: 1901011150

DAFTAR ISI

HALAMANA SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. KEDISIPLINAN BELAJAR.....	12
1. Pengertian Disiplin Belajar	12

2.	Indikator Kedisiplinan belajar	15
3.	Tujuan Disiplin Belajar	15
4.	Cara Menanamkan Disiplin Belajar	16
5.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	18
B.	Hasil Belajar	21
1.	Pengertian Hasil Belajar	21
2.	Tipe Hasil Belajar	22
3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
C.	MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	30
1.	Pengertian Pendidikan Agama islam	30
2.	Fungsi Pendidikan Agama islam	32
D.	Kerangka Konseptual	33
E.	Hipotesis Penelitian	35
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	36
A.	Rancangan Penelitian	36
B.	Definisi Operasional Variabel	37
C.	Populasi, Sampwl dan Teknik Pengambilan Sampel	39
D.	Teknik Pengumpulan Data	41
E.	Instrumen Penelitian	43
F.	Teknik Analisis Data	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A.	Hasil Penelitian	48
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	48

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	57
3. Pengujian Hipotesis	64
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
Bagian Akhir	
Daftar Pustaka	
Lampiran-Lampiran	
Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Prasurvei Nilai Rata-Rata Ulangan Tengan Semester Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat	4
Tabel 3.1 jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.....	41
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban.....	45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Umum Intrumen Kedisiplinan Belajar dan Hasil Belajar	45
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Khusus Intrumen Kedisiplinan Belajar dan Hasil Belajar	45
Tabel 3.5 Tingkat Korelasi Dan Kekuatan Hubungan	48
Tabel 4.1 Sarana SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.....	53
Tabel 4.2 Prasarana di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat	54
Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Karyawan di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat	55
Tabel 4. 4 Jumlah Siswa/i SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat TP. 2024/2025	57
Tabel 4. 5 Keadaan Rombongan Belajar SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat TP.2024/2025	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Penerapan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	58

Tabel 4.7 Uji reliabilitas Penerapan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa	59
Tabel 4.8 Hasil Angket Penerapan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa	60
Tabel 4.9 Data korelasi Variabel X dan Y	62
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.11 Uji Homogenitas	64
Tabel 4.12 Uji Linearitas	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat <i>Tahun Pelajaran 2024/2025</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar dan hasil Belajar siswa dengan SPSS
2. Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar dan hasil Belajar siswa dengan SPSS
3. Analisis Data dan Uji Asumsi Klasik dengan SPSS
4. Foto Dokumentasi Penelitian
5. Data Hasil Uji Normalitas
6. Data Hasil Penyebaran Angket
7. Kartu Konsultasi Bimbingan
8. Surat Uji Turnitin
9. Outline
10. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner
11. Kuesioner
12. Pedoman Observasi
13. Pedoman Dokumentasi
14. Surat Balasan Research
15. Surat Tugas
16. Surat Research
17. Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembangunan individu dan masyarakat, yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan, hasil belajar siswa menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar tidak hanya menggambarkan pemahaman siswa Terhadap materi pelajaran, tetapi juga menjadi tolak ukur bagi kemampuan mereka untuk berkembang secara pribadi dan professional.

Pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Hal ini sejalan dengan rumusan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa: fungsi Pendidikan nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuannya untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya. Dan hasil belajar bukanlah semata-mata hasil produk gubahan tunggal, melainkan produk sebagai gubahan yang saling sulit mengkait satu sama lain. Dan berbagai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa/siswi dalam mempelajari suatu materi pelajaran terletak pada kemampuan guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar, kondisi belajar dan membangun struktur kognitifnya pada bangunan pengetahuan serta memprestasiakannya kembali secara benar. Disisi lain guru juga sebagai pengelola pengajaran seharusnya berupaya menciptakan kebiasaan belajar bagi siswa untuk melakukan belajar dengan giat sehingga menjadi motivasi bagi siswa untuk meraih prestasi belajar yang baik

Hasil adalah suatu yang selalu ingin dicapai oleh setiap orang dalam setiap hal yang dilakukannya. Prestasi seseorang dapat menunjukkan hasil dari kerja keras yang telah dilakukan. Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam mempelajari suatu ilmu atau pengetahuandan setelah berinteraksi dengan lingkungan sehingga memperoleh nilai yang berupa angka dari tes belajar. Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, karena dengan hasil belajar dapat diketahui berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan dan sejauh mana keberhasilan dalam belajar.

Hasil belajar yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor tradisional seperti kecerdasan intelektual, lingkungan belajar, dan metode pengajaran. Salah satu aspek yang semakin mendapat perhatian dalam pengembangan pendidikan adalah kedisiplinan belajar, yang mencakup waktu, tempat, alat yang dipakai untuk belajar, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah yang mendukung, minat, bakat, motivasi, konsentrasi kemampuan kognitif dalam mencapai hasil belajar.

Kedisiplinan yang diterapkan oleh setiap sekolah pasti berbeda-beda, kedisiplinannya tidak dapat dilepaskan dari perilaku negatif siswa. Perilaku negatif siswa yang terjadi belakangan ini tampak sudah mengkhawatirkan. Kedisiplinan diterapkan perlu adanya peraturan atau tata tertib yang benar-benar berkualitas. Kedisiplinan siswa berhubungan dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Januari 2024 peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI dan Siswa ditemukan permasalahan kedisiplinan yang kurang para siswa, terutama kedisiplinan dalam belajar. Siswa terbiasa datang terlambat ke sekolah atau bahkan membolos, meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran selesai, tidak mengerjakan tugas dari guru dan saat pembelajaran ada yang ke kantin. Bahkan siswa baru mau belajar ketika akan ujian berlangsung, itu pun dilakukan pada malam sebelumnya atau pada saat di sekolah.

Penyebab keberhasilan hasil belajar adalah kedisiplinan belajar, dari hal tersebut menunjukkan bahwa disiplin penting untuk menunjang hasil

belajar. Padahal untuk mendapatkan hasil belajar yang baik siswa perlu meningkatkan kedisiplinan belajarnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa kedisiplinan belajar bisa mempengaruhi hasil belajar yang diharapkan. Hal ini tentu menjadi problem bagi guru mata pelajaran PAI dan lembaga pendidikan. Atas dasar inilah maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “ **Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar dengan Hasil belajar Dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: Masih terdapat siswa yang kurang disiplin dan acuh tak acuh dalam proses pembelajaran di sekolah.

C. Batasan Masalah

Melihat begitu luasnya permasalahan mengenai masalah tersebut di atas, maka dalam penelitian ini dicakupkan permasalahan akan dibatasi pada masalah yaitu:

1. Kedisiplinan belajar yang mencakup siswa tidak melakukan penyimpangan, mendorong siswa melakukan hal yang baik dan benar, menjadikan siswa memahami dan menyesuaikan diri, dan pembiasaan yang baik dan bermanfaat.

2. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kognitif, afektif, dan psikomotorik kemudian dari hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk raport.

D. Rumusan Masalah

Bertitik dari batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan: Apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini untuk menambah wasan dan pemahaman ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa, serta untuk menambah wawasan terhadap pendidik dan siswa.
- b. Secara praktis, manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat bagi guru, siswa dan peneliti. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

- 1) Manfaat bagi guru

Dapat memberikan solusi sebagai pembelajaran baru untuk guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa secara maksimal untuk menghasilkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2) Manfaat bagi siswa

Membuat siswa lebih disiplin dalam belajar sehingga hasil belajar dapat tercapai secara maksimal.

3) Manfaat bagi peneliti

Kegiatan ini sebagai upaya meningkatkan ilmu pengetahuan penelitian dalam mengembangkan ilmu yang diperbolehkan selama kuliah dan sebagai bekal untuk menjadi guru PAI ketika menerapkan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

F. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu, tentang personal yang akan dikaji dalam skripsi. Penelitian terdahulu yang relevan sama dengan tinjauan pustakam atau kajian pustaka atau istilah yang sama maksudnya. Pada dasarnya tidak ada penelitian yang sama sekali baru, selalu ada keterkaitan dengan yang sebelumnya.

Dalam kegiatan ini penulis telah melakukan penelusuran dan kajian terhadap berbagai sumber atau relevansi yang ada relevannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Hal tersebut terkandung maksud agar arah dan fokus penelitian ini tidak merupakan dari penelitian-penelitian sebelumnya, akan tetapi untuk mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo Adhi Nugroho 2022 yang berjudul Hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar PAI siswa Kelas VIII di SMP Asy Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, Penentuan sampel diambil dengan rumus Slovin, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes, uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*. Hasil dari penelitian ini besarnya hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar ditunjukkan dengan perhitungan koefisien determinasi yang memiliki besaran hubungan 77,12% adapun sisanya 22,87% dipengaruhi oleh faktor lain.¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Catur Wahyu Dyastuti 2016 yang berjudul hubungan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa SDN Wonosari 02 Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi Dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi masalah, membatasi dan merumuskan masalah, melakukan studi pustaka, menentukan kerangka berpikir dan hipotesis, mendesain metode penelitian, menyusun instrumen. mengumpulkan dan menganalisis data, menguji hipotesis. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, Teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji hipotesis menggunakan *product moment*. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa SDN

¹ Purnomo Adhi Nugroho, "Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Asy Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023" (Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said, 2022),9.

Wonosari 02 Kota Semarang. Saran yang dapat dijadikan masukan yaitu hendaknya siswa menerapkan disiplin dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar.²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Faujiah 2017 dengan judul hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas V SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini korelasional, dimana pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel yaitu satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, dan Prestasi belajar diberikan perlakuan dengan menggunakan angket, dan prestasi belajar. Data dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas V SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menggambarkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.³

² Catur Wahyu Dyastuti, "Hubungan Anatar Kedisiplinan Siswa dengan Hasil Belajar Siswa SDN Wanosari 02 Kota Semarang" (Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan, 2016),7.

³ Faujiah, "Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa" (Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2017),7.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sarah Jehan Aqilah Sugiarto 2020 dengan judul hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar dan implikasinya terhadap bimbingan dan konseling (studi korelasional peserta didik kelas VI di SDN 053 Cisitu Bandung tahun ajaran 2019/2020). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode korelasional yaitu untuk melihat korelasi atau hubungan antara kedua variabel. Pengumpulan data yang diperlukan menggunakan instrumen disiplin belajar yang dikembangkan oleh penulis dan data hasil belajar menggunakan nilai rapor siswa pada setiap mata pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara Disiplin Belajar dan Hasil belajar siswa. Implikasi untuk bimbingan dan konseling menjadi gambaran tentang kondisi sebenarnya dilapangan tentang Disiplin Belajar siswa, dan memberikan rancangan konsultasi untuk wali kelas, orangtua dan siswa sebagai layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar yang tidak memiliki guru Bimbingan dan Konseling.⁴
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rose Andriyani Saputri 2016 dengan judul Hubungan Disiplin belajar terhadap prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas VI SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Penelitian ini adalah penelitian jenis korelasional. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Alat pengumpul data berupa kuesioner dan test soal,

⁴ Sarah Sehan Aqilah Sugiarto, "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil belajar dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling (Studi Korelation Peserta Didik Kelas VI di SDN 053 Cisitu Bandung Tahun Ajaran 2019/2020)" (Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan, 2020), 5.

analisis data dengan teknik regresi. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan antara disiplin belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang⁵

6. Penelitian yang dilakukan oleh Riski Putri Primadini 2021 dengan judul hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar peserta didik sekolah dasar kelas IV di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu adalah untuk mengetahui apakah ada Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas IV di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi untuk menguji hubungan antar dua variabel. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas IV di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan diterima, dimana H_a sebagai hipotesis pertama diterima dan H_o sebagai hipotesis kedua ditolak dan hal ini menunjukkan hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas IV di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung masuk kedalam derajat hubungan yang kuat.⁶

⁵ Rose Asndriyani Saputri, "Hubungan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang" (Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan, 2016),.8.

⁶ Riski Putri Primadani, "Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas IV di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2021), 2.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang dipaparkan diatas adalah, penelitian ini penulis mengambil hubungan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan angket, observasi, dokumentasi. Teknik analisi data menggunakan *Person Product Moment* dan sasaran dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Disiplin adalah sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap aturan. Disiplin merupakan sikap mental yang dimiliki oleh individu dan pada hakikatnya mencerminkan rasa ketaatan dan kepatuhan yang didukung oleh kesadaran dalam menjelaskan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tugas tertentu. Salah satu nilai moral yang harus ditanamkan pada anak sejak dini adalah nilai kedisiplinan. Disiplin berasal dari kata *disciple* yang berarti belajar dengan sukarela mengikuti pemimpin yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal.¹

Istilah disiplin dalam bahasa Indonesia sering juga terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti dan mentaati sebuah peraturan atau tata tertib dalam hidup bersama, atau dalam sebuah kelompok, dan tata tertib ini karena adanya pihak kedua yang mendorong dirinya untuk demi kebaikan dalam kelompok itu juga bagi diri sendiri.²

¹ Akmaluddin dan Boy Haqqi, "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupateng Aceh Besar (STudi Kasus)," *Journal Of education Science (JES)* 5 (2) (2019):,3.

² Rusni dan Agustan, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1(1) (April 2018):,4, <http://journal.unismuh.ac.id/index.php.jrpd>.

Singgih dan Pardiman mengatakan bahwa disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Sikap disiplin yang timbul kesadarannya sendiri akan dapat memacu sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.³

Imron berpendapat bahwa disiplin belajar adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa disekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.⁴

Kedisiplinan belajar merupakan hal yang amat menentukan dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Munawaroh menyatakan bahwa perilaku kedisiplinan di sekolah ini menyangkut semua warga sekolah, maka perilaku yang diharapkan adalah perilaku yang mencerminkan perilaku yang telah disepakati. Kedisiplinan dalam belajar digunakan untuk mengontrol tingkah laku siswa agar tugas tugas yang diberikan dapat berjalan dengan lancar. Menurut Marijan menyatakan bahwa ada dua bentuk kedisiplinan belajar di sekolah, yaitu

³ Anwar dan Mardiana, "Hubungan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Baubau," *Indonesia Journal Of Educational Science (IJES)* 4 (2) (2022):,187.

⁴ Yuli Mulyawati, Sumardi, dan Sri Elvira, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar ilmu Pengetahuan Sosial," *PEDAGONAL:Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3 (1) (2019):,5, <http://kournal.unpal.ac.id/index.php/pedagonal>.

kedisiplinan dalam hal berpakaian dan kedisiplinan waktu. Kedisiplinan dalam hal berpakaian adalah ketertiban siswa dalam memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah, sedangkan kedisiplinan waktu adalah perilaku siswa dalam menghargai waktu. Misalnya adalah datang tepat waktu.⁵

Berdasarkan pengertian disiplin dan belajar yang telah diuraikan di atas, maka yang dimaksud disiplin belajar dalam tulisan ini adalah serangkaian sikap, tingkah laku anak yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur baik di asrama, di sekolah maupun di rumah atas dasar kesadaran diri anak untuk belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Disiplin belajar berfungsi untuk menerapkan cara belajar yang baik sehingga anak dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Disiplin belajar dapat berlangsung di asrama, sekolah maupun rumah secara rutin. Apabila anak sudah memiliki disiplin belajar yang baik, maka hasilnya pun akan terlihat dari segi perilaku dan prestasinya. Disiplin belajar akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik dan pembentukan watak yang baik pula. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap orang dengan jalan latihan. Tetapi, keteraturan dan disiplin harus dikembangkan dengan penuh kemauan dan kesungguhan.

⁵ Akmaluddin dan Boy Haqqi, "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupateng Aceh Besar (STudi Kasus)," 6.

2. Indikator Kedisiplinan Belajar

Yusuf mengemukakan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar akan menampilkan indikator sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara teratur
- b. Menyelesaikan tugas-tugas tepat pada waktunya
- c. Mengikuti semua kegiatan belajar disekolah
- d. Rajin membaca buku –buku pelajaran
- e. Memperhatikan pemalajarn yang disampaikan guru
- f. Rajin bertanya atau mengemukakan pendapat
- g. Menghindarkan diri dari perbuatan yang menghambat kelancaran belajar.
- h. Membuatan catatan pembelajaran secara rapi dan teraturmentaatu peraturan pelajaran yang ditetapkan sekolah.⁶

3. Tujuan Kedisiplinan Belajar

Rachmawati menjelaskan bahwa tujuan disiplin sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan dukungan agar tidak terjadi penyimpangan pada peserta didik.
- b. Mendorong siswa agar melakukan hal-hal yang baik dan benar serta tidak melanggar aturan atau norma yang sudah berlaku dan sudah di tetapkan.

⁶ Rusdy Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV. Pusdikra Mj, 2020), 23.

- c. Membantu siswa untuk memahami serta menyesuaikan diri lingkungan sekolah serta menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah.
- d. Siswa diajarkan untuk hidup dengan pembiasaan dan kebiasaan yang baik serta bermanfaat bagi dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya.⁷

4. Cara Menanamkan Kedisiplinan Belajar

Bagi anak yang berdisiplin dan sudah menyatu dalam dirinya, amak sikap dan perbuatan disiplin yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai suatu beban, sebaliknya akan merupakan beban bila anak tersebut tidak melakukan disiplin, karena disiplin telah menyatu menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Siahaan berpendapat bahwa mendisiplinkan anak dalam kegiatan belajar tidak dengan secara tiba-tiba atau dalam waktu satu dua hari bisa terciptakan, tetapi memerlukan waktu yang cukup lama. Untuk menanamkan disiplin dalam kegiatan belajar, diperlukan cara- cara sebagai berikut :

- a. Membiasakan hidup yang teratur.
- b. Mengerjakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan serta tempat yang telah tersedia.

Untuk mendorong anak agar disiplin dalam melaksanakann kegiatan belajar, memerlukan beberapa cara antara lain :

⁷ Ibid,..24.

- a. Pengawasan langsung dan tidak langsung. Pengawasan langsung misalnya, melalui pemantauan kegiatan belajar di dalam kelas, pemantauan yang dilakukan di rumah oleh orang tua, pemeriksaan fisik dan kesehatan, serta kegiatan organisasi di sekolah. Pengawasan tidak langsung misalnya, dengan memberikan tugas-tugas di rumah dan melalui evaluasi belajarnya atau ualangan harian.
- b. Pembinaan dapat dilaksanakan dengan jalan memberikan bimbingan di dalam kelas, memberikan contoh teladan yang berupa sikap dan perbuatan yang baik dari pendidik, orang tua maupun lingkungan anak tersebut.
- c. Pemberian pembinaan pengembangan bakat atau potensi yang ada dalam diri anak dan juga memberikan penghargaan apabila anak tersebut menunjukkan prestasinya atau memberikan hukuman apabila anak melanggar ketentuan atau tata tertib.⁸

Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan disiplin belajar siswa maka dilakukan pembinaan yaitu dengan memberikan layanan pembelajaran dalam bidang bimbingan pribadi. Melalui layanan pembelajaran diharapkan disiplin belajar siswa dapat meningkat dan lebih baik.

⁸ Asali Lase, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar," *Jurnal Warta*, 2016,.10, <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i48.190>.

Prijodarminto membagi tiga cara menanamkan disiplin anak yaitu : 1) teknik disiplin otoriter, 2) teknik disiplin permisif dan 3) teknik disiplin demokratis.

Penerapan disiplin yang paling efektif bagi remaja adalah disiplin demokratis karena remaja telah mampu berfikir analitis, mereka tahu perbuatan yang baik dan yang buruk serta mampu mengungkapkan pendapatnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, untuk meningkatkan disiplin siswa, khususnya disiplin belajar, yaitu dengan teknik demokratis. Teknik ini dilakukan dengan memberikan penjelasan-penjelasan, pengertian yang dilakukan melalui pemberian layanan pembelajaran. Melalui pemberian layanan ini siswa akan lebih mampu mengarahkan diri, mengedalikan diri, serta memiliki kesadaran diri dalam hal belajar. Dengan teknik demokratis siswa mampu melakukan hal yang benar tanpa ada yang mengawasi.⁹

Berdasarkan uraian diatas cara disiplin yang paling tepat digunakan oleh orang tua dan guru adalah disiplin demokratis. Pada disiplin ini didasari falsafah bahwa disiplin bertujuan mengembangkan kendali atas perilaku sendiri sehingga dapat melakukan apa yang benar, meskipun tidak ada penjaga yang mengancam dengan hukuman bila melakukan sesuatu yang tidak dibenarkan. Pengendalian internal atas perilaku ini adalah hasil usaha anak untuk berperilaku menurut cara yang benar dengan memberi penghargaan.

⁹ Ibid.,7.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar

Disiplin turut berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dapat terlihat pada siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur dan akan menghasilkan prsetasi yang baik pula. Demikian sebaliknya faktor-faktor belajar turut berpengaruh terhadap tingkat disiplin individu. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu sebagai berikut :

a. Faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Faktor dari luar dibagi menjadi dua bagian yaitu :

- 1) Faktor non sosial, seperti keadaan uadara, suhu udara, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar. Siswa yang memiliki tempat belajar yang teratur dan memiliki buku penunjang pelajaran cenderung lebih disiplin dalam belajar. Tidak kalah pentingnya faktor waktu, siswa yang mampu mengatur waktu dengan baik akan belajar secara terarah dan teratur.
- 2) Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok. Siswa yang tinggal dalam lingkungan yang tertib tentunya siswa tersebut akan menjalani tata tertib yang ada di lingkungannya. Seorang guru yang mendidik siswa dengan disiplin akan cenderung menghasilkan siswa yang disiplin pula.

b. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dibagi menjadi dua yaitu

1) Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain, pendengaran, penglihatan, kesegaran jani, keletihan, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang di derita. Faktor fisiologis ikut berperan dalam menentukan disiplin blajar siswa. Siswa yang tidak menderita sakit cenderung lebih disiplin dibandingkan siswa yang menderita sakit dan bdannya keletihan.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar antara lain:

(a) Minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap prsetasi belajar. Seseorang yang tinggi minatnya dalam mempelajari sesuatu akan dapat meraih hasil yang tinggi pula. Apabila siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran akan cenderung disiplin dalam belajar.

(b) Bakat. Bakat merupakan faktor yang besar peranannya dalam proses belajar. Mempelajari sesuatu sesuai dengan bakatnya akan memperoleh hasil yang lebih baik.

(c) Motivasi. Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Fungsi motivasi dalam belajar adalah untuk memberikan semangat pada seseorang daam belajar untuk mencapai tujuan.

- (d) Konsentrasi. Konsentrasi dapat diartikan sebagai suatu pemusatan energi psikis yang dilakukan untuk suatu kegiatan tertentu secara sadar terhadap suatu obyek (materi pelajaran).
- (e) Kemampuan kognitif. Tujuan belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Namun kemampuan kognitif lebih diutamakan, sehingga dalam menacapai hasil belajar faktor kemampuan kognitif lebih diutamakan.¹⁰

Faktor eksternal dan internal tersebut memiliki peranan yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam belajar. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam proses belajar, maka dituntut adanya keseimbangan di antara keduanya. Jika salah satu faktor tersebut ada kekurangan akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai.

B. HASIL BELAJAR

1. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yakni prestasi itu hasil atau sesuatu yang telah di kerjakan melalui beberapa proses, sedangkan belajar merupakan perubahan tingkah laku dan pengalaman untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau kepandaian. Prestasi belajar adalah sebuah hasil belajar dari yang dicapai setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Atau juga dapat diartikan serangkaian hasil usaha yang dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai atau

¹⁰ Ibid.,9.

tulisan yang terpenting dapat diukur. Untuk memiliki prestasi belajar yang memuaskan diperlukannya usaha belajar.¹¹

Hasil belajar adalah sebuah hasil dari yang dicapai setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Atau juga dapat diartikan serangkaian hasil usaha yang dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai atau tulisan yang terpenting dapat diukur.¹²

Hasil belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses Belajar individu Sehingga menentukan kualitas Hasil belajar.

Hasil belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Kedua faktor tersebut saling

¹¹ Nurul Fatiroh, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademik Siswa," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3 (5) (2023):209, <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>.

¹² Lutfi Gusmawati, Sitti Aisyah, dan Siti Ummu Habibah, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah dasar," *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2 (1) (April 2020):.37, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.

mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

2. Tipe Hasil Belajar

Hasil belajar meliputi tiga ranah yaitu:

- a. Ranah afektif meliputi tujuan belajar yang berhubungan dengan memangil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan
- b. Ranah afektif meliputi tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, nilai-nilai dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian.
- c. Ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.¹³

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.

1) Faktor fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam *Pertama*, keadaan tonus jasmani. Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang.

¹³ Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, 51–52.

Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. *Kedua*, keadaan fungsi jasmani/fisiologis. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama panca indera. Panca indera yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula. Dalam proses belajar, merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia. Sehingga manusia dapat menangkap dunia luar. Panca indera yang memiliki peran besar dalam aktivitas belajar adalah mata dan telinga.¹⁴

2) Faktor Psikologis

Faktor–faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

a) Kecerdasan/intelegensi siswa

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam

¹⁴ Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, 1 ed. (Jawa Barat: CV.Adanu Abimata, 2021),.37-38.

belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat intelegensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. Oleh karena itu, perlu bimbingan belajar dari orang lain, seperti guru, orang tua, dan lain sebagainya. Sebagai faktor psikologis yang penting dalam mencapai kesuksesan belajar, maka pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan perlu dimiliki oleh setiap calon guru profesional, sehingga mereka dapat memahami tingkat kecerdasannya.

b) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang

c) Minat

Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

d) Sikap

Dalam proses belajar, sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang mendimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negative. Sikap juga merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan. Meskipun demikian, siswa dapat menerima, menolak, atau mengabaikan kesempatan belajar tersebut.

e) Bakat

Bakat (aptitude) didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang berkaitan dengan belajar, Slavin mendefinisikan bakat sebagai kemampuan umum yang dimiliki seorang siswa untuk belajar. Dengan demikian, bakat adalah kemampuan seseorang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan

mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil.¹⁵

f) Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam – macam strategi belajar-mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat.

g) Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian “ perwujudan diri “ yang diakui oleh guru dan teman-temannya.

h) Belajar

Dalam kegiatan sehari – hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Kebiasaan belajar tersebut antara lain:

- (1) Belajar pada akhir semester
- (2) Belajar tidak teratur
- (3) Menyia - nyiakkan kesempatan belajar

¹⁵ Ibid.,39-46.

- (4) Bersekolah hanya untuk bergengsi
- (5) Dating terlambat bergaya seperti pemimpin
- (6) Bergaya jantan seperti merokok, sok menggurui teman lain,
- (7) Bergaya minta “ belas kasihan “ tanpa belajar.

Kebiasaan – kebiasaan buruk tersebut dapat ditemukan di sekolah yang ada di kota besar, kota kecil, pedesaan dan sekolah – sekolah lain. Untuk sebagian orang, kebiasaan belajar tersebut disebabkan oleh ketidak mengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri. Hal seperti ini dapat diperbaiki dengan pembinaan disiplin membelajarkan diri.

i) Cita-cita Siswa

Cita–cita sebagai motivasi instrinsik perlu dididikan. Penanaman memiliki cit –cita harus dimulai sejak sekolah dasar. Di sekolah menengah didikan pemilikan dan pencapaian cita–cita sudah semakin terarah. Cita–cita merupakan wujud eksplorasi dan emansipasi diri siswa. Penanaman pemilikan dan pencapaian cita–cita sudah sebaiknya berpangkal dari kemampuan berprestasi, dimulai dari hal yang sederhana ke yang semakin sulit. Dengan mengaitkan pemilikan cita–cita dengan kemampuan berprestasi, maka siswa diharapkan berani bereksplorasi sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri.¹⁶

¹⁶ Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, 1 ed. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017),. 152-154.

b. Faktor Eksternal

Selain karakteristik siswa atau faktor-faktor endogen, faktor-faktor eksternal juga dapat memengaruhi proses belajar siswa. Dalam hal ini, Syah menjelaskan bahwa faktor-faktor eksternal yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan Faktor lingkungan nonsosial.

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.

Lingkungan sosial masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan memengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajarsiswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

Lingkungan sosial keluarga. Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa.

Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.¹⁷

2) Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah;

- a) Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan factor-faktor yang dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terlambat.
- b) Faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, hardware, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga dan lain sebagainya. Kedua, software, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, bukupanduan, silabi dan lain sebagainya.
- c) Faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa). Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Karena itu, agar guru dapat memberikan

¹⁷ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, 2 ed. (Sleman: CV Budi Utama, 2020),.101.

kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.¹⁸

C. MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengajaran mengenai ajaran, nilai-nilai, serta prinsip-prinsip dalam Islam. Tujuan utama dari pendidikan ini adalah untuk membentuk karakter individu yang taat beragama, memiliki akhlak mulia, serta mampu menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Agama Islam melibatkan pengajaran tentang konsep keimanan, ibadah, hukum Islam, dan etika moral, serta mempromosikan pemahaman yang mendalam tentang agama Islam sebagai bagian integral dari identitas dan budaya umat Muslim.¹⁹

Pendidikan berasal dari kata *didik*, yang mengandung arti perbuatan, hal, dan cara. Pendidikan Agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *religion education*, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, tetapi lebih ditekankan pada *feeling attituded*, *personal ideals*, aktivitas

¹⁸ Ibid.,99-100.

¹⁹ Ade Maulia Alfi, Amara Febriasari, dan Jihan Nur Azka, "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi," *Jurnal Religion: Jurnal AGama, Sosial, dan Budaya* 1 (4) (2023): .514, <https://doi.org/10.55606/religion.v1i4.249>.

kepercayaan Dalam bahasa Arab, ada beberapa istilah yang bisa digunakan dalam pengertian pendidikan, yaitu *ta'lim* (mengajar), *ta'dib* (mendidik), dan *tarbiyah* (mendidik). Namun menurut al-Attas dalam Hasan Langgulung, bahwa kata *ta'dib* yang lebih tepat digunakan dalam pendidikan agama Islam, karena tidak terlalu sempit sekedar mengajar saja, dan tidak terlalu luas, sebagaimana kata *tarbiyah* juga digunakan untuk hewan dan tumbuh-tumbuhan dengan pengertian memelihara.

Dalam perkembangan selanjutnya, bidang spesialisasi dalam ilmu pengetahuan, kata *adab* dipakai untuk kesusastraan, dan *tarbiyah* digunakan dalam pendidikan Islam hingga populer sampai sekarang. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam di sekolah diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam.²⁰

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Majid and Andayani mengemukakan tujuh fungsi dalam PAI. Ketujuh fungsi itu adalah pengembangan, penanaman nilai, penyesuaian mental, perbaikan, pencegahan, pengajaran, dan penyaluran. Fungsi pengembangan berkaitan dengan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Fungsi penanaman nilai diartikan sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Prinsip penyesuaian mental maksudnya berkemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik

²⁰ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4 (2) (2017):,25-26, <http://ejournal.stainim.ac.id/index.php/edusiana>.

lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

Fungsi perbaikan mengandung maksud memperbaiki kesalahan-kesalahan siswa dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi pencegahan mengandung maksud berkemampuan menangkal hal-hal negatif yang berasal dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya. Fungsi pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem, dan fungsionalnya. Fungsi penyaluran bermaksud menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal.²¹

Fungsi-fungsi dari beberapa penulis tersebut memberikan informasi kepada kita beberapa hal penting. *Pertama*, PAI memiliki fungsi penanaman nilai-nilai Islami melalui pembelajaran yang bermutu. *Kedua*, PAI memiliki fungsi keunggulan baik pembelajaran maupun *output* yang dihasilkan, yakni siswa dengan pribadi insan kamil. *Ketiga*, PAI dengan fungsi *rahmatan li al'alam* yang berarti bahwa siswa, baik dalam kehidupan pribadi dan sosialnya mampu menebarkan kedamaian sebagai esensi ajaran agama Islam.

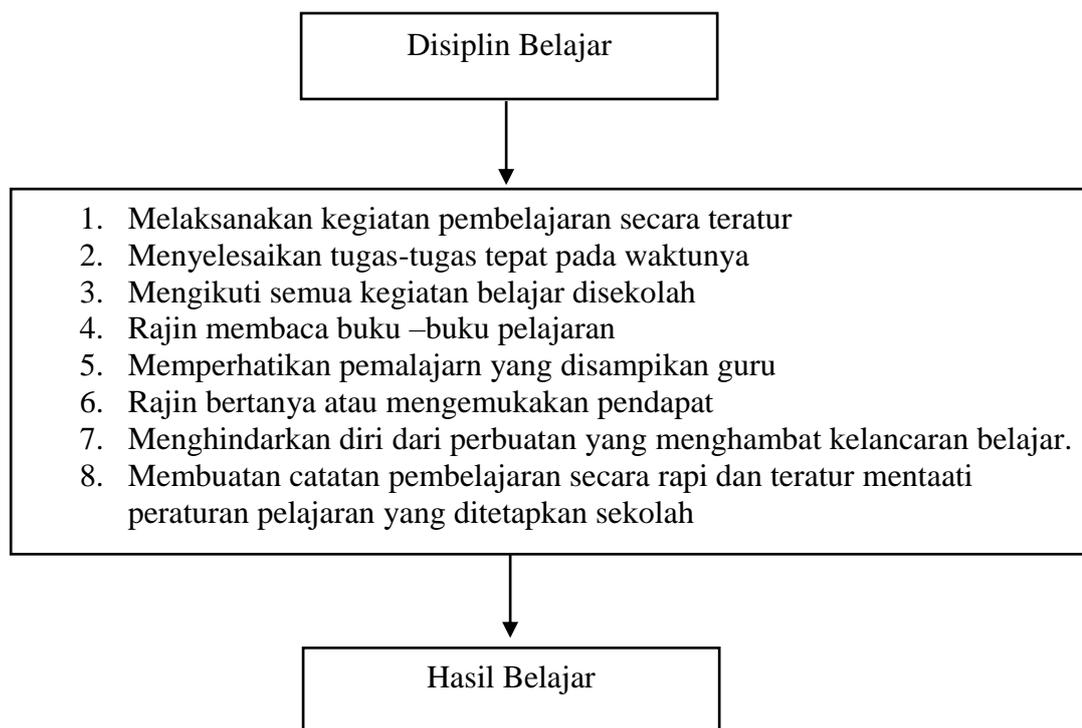
²¹ Mokh. Imam Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengetian, Tujuan, Dasar,dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam -TA'lim* 17 (2) (2019):.86-87, <https://doi.org/2337-4276>.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual merupakan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis pada pokoknya dikembangkan argumen untuk memberikan penjelasan sementara tentang masalah-masalah yang dihadapi secara sistematis dan analitis dengan menggunakan khasanah teori ilmiah secara selektif.

Berdasarkan teori kedisiplinan belajar terdapat empat tujuan disiplin belajar yaitu memberikan dukungan agar tidak terjadi penyimpangan pada peserta didik, Mendorong siswa agar melakukan hal-hal yang baik dan benar serta tidak melanggar aturan atau norma yang sudah berlaku dan sudah ditetapkan, Membantu siswa untuk memahami serta menyesuaikan diri lingkungan sekolah serta menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah, Siswa diajarkan untuk hidup dengan pembiasaan dan kebiasaan yang baik serta bermanfaat bagi dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan kerangka konseptual, kemudian disusun konsep yang menjelaskan pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. Konsep penelitian ini merupakan hubungan logis dari landasan teori dan kajian empiris yang telah dijelaskan pada kajian pustaka. Konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar.



Gambar 3.1: Kerangka Konseptual

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan salah satu pernyataan yang diajukan setelah mengemukakan landasan teoritik dan kerangka berpikir. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: adanya hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP negeri 3 Tulang Bawang Barat.

H_0 : tidak ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP negeri 3 Tulang Bawang Barat.

Berdasarkan uraian yang ada dalam latar belakang, yang telah dikemukakan oleh penulis, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu (kurang adanya hubungan yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang penulis maksud jenis penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian sifatnya dapat dihitung menggunakan angka atau secara langsung.

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Sedangkan sifat dari penelitian penulis ini adalah bersifat korelasi sebab akibat atau memiliki keterkaitan. Penjelasan yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih dari variabel independen.²

Apabila dihubungkan dengan penelitian penulis teliti, sehingga dapat dijelaskan variabel pertama (variabel bebas) yaitu kedisiplinan belajar diduga menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu hasil belajar Mata Pelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat. Akan tetapi pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif . Dan R&d.* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

²Suryani and Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Praktik Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 119.

adalah pendekatan kuantitatif, maksudnya “penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka”³ yang diperoleh dari metode statistika.

Adapun penelitian yang penulis lakukan bersifat penelitian korelatif. Penelitian korelatif adalah “penelitian korelatif yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah “suatu defnisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut”.⁴ Sedangkan menurut Mustofa yang dikutip oleh Sunarno definisi operasional variabel merupakan “bagaimana suatu variabel dalam konsep yang jelas sehingga dapat diukur dengan unsur-unsur dan elemen-elemen yang terkandung didalamnya”.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka pembahasan definisi operasional variabel merupakan suatu petunjuk bagi peneliti atau penulis untuk memberikan suatu penjelasan dari variabel yang dibahas, yaitu Hubungan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat. Oleh sebab itu, definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

³*Ibid.*, 109.

⁴Pinton Setya Mustofa et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Olahraga* (Malang: tnp, 2020), 34.

⁵*Ibid.*, 34

1. Variabel Bebas (Kedisiplinan Belajar)

Disiplin belajar dalam tulisan ini adalah serangkaian sikap, tingkah laku anak yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur baik di asrama, di sekolah maupun di rumah atas dasar kesadaran diri anak untuk belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Indikator dari disiplin belajar yaitu:

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara teratur
- b. Menyelesaikan tugas-tugas tepat pada waktunya
- c. Mengikuti semua kegiatan belajar disekolah
- d. Rajin membaca buku –buku pelajaran
- e. Memperhatikan pemalajarn yang disampaikan guru
- f. Rajin bertanya atau mengemukakan pendapat
- g. Menghindarkan diri dari perbuatan yang menghambat kelancaran belajar.
- h. Membuatan catatan pembelajaran secara rapi dan teraturmentaatu peraturan pelajaran yang ditetapkan sekolah.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI)

Variabel terikat dar penelitian yang dilakukan peneliti adalah hasil belajar mata pelajaran PAI. Yang dimaksud hasil belajar mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran PAI yang diajarkan di lembaga pendidikan tersebut. Sesuai dengan pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa. Dengan indikator:

- a. Ranah kognitif meliputi tujuan belajar yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan
- b. Ranah afektif meliputi tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, nilai-nilai dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian.
- c. Ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subjek ataupun objek itu”.⁷

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat yang berjumlah 224 orang peserta didik

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 80.

⁷Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

2. Sampel

Menurut Arikunto, berpendapat sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁸ Sedangkan menurut yang lain sampel adalah ”bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁹ Berdasar uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan sampel merupakan perwakilan dari suatu populasi dari jumlah beserta karakteristik populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini ialah kelas VIII-2 berjumlah 32 siswa. Sampel didapatkan berdasarkan pilihan undian yang dilakukan peneliti antara kelas VIII-1 sampai kelas VIII-7 dengan menggunakan media kertas bertuliskan nama kelas kemudian dimasukan ke dalam gelas di kocok dikeluarkan salah satu kertas untuk metodenya. Sebagai sampel dan yang terpilih adalah kelas VIII-2 dengan jumlah 32 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.¹⁰ Menurut pendapat lain menjelaskan bahwa teknik sampling adalah “merupakan metode metode atau menentukan sampel atau besar sampel”.¹¹ Sedangkan pendapat lain, teknik pengambilan sampel adalah “teknik untuk menentukan jumlah yang digunakan dalam peneliti”.¹²

⁸Tarjo, *Metodelog Penelitian Sistem 3X Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 47.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 81.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 81.

¹¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*(Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2014), 77.

¹²Tarjo, *Metodelog Penelitian Sistem.*, 54.

Sedangkan “Sampling adalah memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi”.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat penulis simpulkan bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu metode pemilihan dalam menentukan sampel yang terdiri dari populasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Teknik *Cluster Sampling* adalah “penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan pengelompokan atau populasi yang berkarakteristik sama”.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa teknik *Cluster Sampling* adalah teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian didalam suatu kelas kelas atau kelompok yang ada. Oleh sebab itu, penulis dalam hal ini mengambil sampel kelas VIII-2 berjumlah 32 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun metode yang digunakan itu bermacam-macam, seperti angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data berupa angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

¹³S. Nasuton, *Metode Rearch*, Cet 13 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 84.

¹⁴Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian.*, (Lampung:Ramayana, 2008) 86.

responden untuk di jawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Peneliti mengambil metode pengumpulan kuesioner (angket) karena kuesioner teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan paham akan yang diharapkan oleh responden.

Skala menunjuk pada sebuah instrument pengumpulan data yang bentuknya seperti daftar cocok alternative yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang, atau kelompok tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁵ Maka skala yang digunakan dalam penelitian ini bersifat langsung, yaitu daftar penataan langsung diberikan pada responden. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengambil dokumentasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 93

prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁶ Di dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa struktur sekolah, jumlah siswa, Jumlah guru, sarana dan prasarana sekolah, dan profil sekolah SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

E. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia. Instrumen tersebut menggunakan skala *likers* dengan gradasi jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Tipe jawaban yang digunakan adalah bentuk check list (√).

Table 3.2
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
S	Selalu
SR	Sering
KD	kadang-Kadang
JR	Jarang
TP	Tidak Pernah

Tabel 3.3
Kisi-kisi Umum Instrumen Kedisiplinan Belajar dan Hasil Belajar PAI

Variabel	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel Bebas Kedisiplinan Belajar	Siswa	Angket	Item Angket
Variabel Terikat Hasil Belajar PAI	Guru	Dokumentasi	Daftar Nilai

¹⁶Pinton Setya Mustofa et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 68.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Kedisiplinan Belajar

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Soal	
			Butir	Jumlah
1	Variabel Bebas Kedisiplinan Belajar	1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara teratur	1-2	2
		2. Menyelesaikan tugas-tugas tepat pada waktunya	3-4	2
		3. Mengikuti semua kegiatan belajar disekolah	5	1
		4. Rajin membaca buku –buku pelajaran	6-7	2
		5. Memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru	8-9	2
		6. Rajin bertanya atau mengemukakan pendapat	10-11	2
		7. Menghindarkan diri dari perbuatan yang menghambat kelancaran belajar.	12-3	2
		8. Membuat catatan pembelajaran secara rapi dan teratur mentaatu peraturan pelajaran yang ditetapkan sekolah	14-15	2

2. Pengujian Instrument

a. Validitas

Artitonag menjelaskan validitas adalah “suatu instrument yang berkaitan dengan kemampuan instrumen itu untuk mengukur atau mengungkapkan karekteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur”.¹⁷

Menurut Suharsimi Arikunto, sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validasi instrumen menunjukkan sejauh mana

¹⁷Febri Indra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statatiska Praktis)*, Cet 1 (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 132.

data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹⁸

Berdasarkan pendapat diatas, penulis simpulkan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam menentukan keakuratan sebuah instrumen dalam pengukuran. Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *korelas product moment*, dengan rumus angka kasar berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelas Variabel x dan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan suatu tingkat keajekan dari hasil pengukuran, pengertian realibilitas adalah “suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan”.¹⁹

Adapun rumus reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown :

$$r_{1.1} = \frac{2xr_{1/2,1/2}}{(1 + r_{1/2,1/2})}$$

¹⁸Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian.*, 106.

¹⁹Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian.*, 111.

Keterangan:

$r_{1.1}$ = Reabilitas Instrument

$r_{1/2\ 1/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.²⁰

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan, ialah: Pertama dengan menghitung koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh proses belajar PAI terhadap nilai siswa. Rumus yang digunakan ialah *Person Product Moment* dikarenakan data yang akan dikorelasikan berbentuk interval dan dari sumber data yang sama.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *person product moment*

n = jumlah data (responden)

x = variabel bebas

y = variabel terikat

selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 180-181.

Tabel 3.5
Tingkat Korelasi Dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0.00 – 0,199	Sangat Lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 – 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,779	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat

SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat terletak di kampung Dayasakti (Ex wilayah transmigrasi way abung II) kecamatan tumijajar kabupaten tulang bawang barat provinsi lampung, pada ruas jalan provinsi yang menghubungkan antara kotabumi ibu kota kabupaten lampung utara ke panaragan ibu kota kabupaten tulang bawang barat dan menggala ibu kota kabupaten tulang bawang.

Jarak ke kotabumi kira-kira 5 km, ke panaragan kira-kira 30 km dan menggala kira-kira 50 km. smp negeri 3 tulang bawang barat didirikan pada tahun 1999 dengan awalnya menumpang di gedung SMP swasta Pancasila Dayasakti, adapun guru-gurunya di rekrut dari guru-guru yang berada kira-kira 10 km.

Sekolah ini didirikan atas dasar aspirasi dan begitu besarnya minat masyarakat untuk mendidik putra putrinya. Sebelumnya untuk sekolah menjangkau SMP Negeri harus menempuh jarak kira-kira 10 km.

Dipimpin oleh kepala kampung dayasakti Hi. Raden Kesuma didukung oleh para tokoh masyarakat yang peduli pada dunia pendidikan segera menempuh prosedur-prosedur yang ada. Diatas lahan hibah dari masyarakat kampung dayasakti seluas 15000 m² maka kemudian pemerintah membangun unit gedung baru SMP, lalu

menerbitkan surat keputusan pendirian sekolah ini dengan suat keputusan menteri pendidikan nasional NO.217/0/2000 tanggal 17 November 2000 dengan nama SLTP Negeri 4 Tulang Bawang udik.

Awalnya kapasitas gedung baru hanya tersedia 6 ruangan, sehingga tidak dapat menampung pendaftaran siswa baru setiap tahunnya. Dalam perkembangannya selama 3 tahun berikutnya melalui rapat pengurus BP.3 dan wali murid terwujud bangunan kelas sebanyak 6 ruang. Setelah itu penambahan ruang kelas didapat dari pemerintah, sehingga sekarang memiliki ruang kelas yang terisi rombongan belajar sebanyak 21 kelas.

Seiring dengan berdirinya SLTP 4 tulang bawang udik kala itu maka pemerintah juga secara berangsur-angsur menambah jumlah guru PNS yang ditugaskan di SLTP Negeri 4 Tulang bawang Udik.

Pada tahun 2003 kecamatan Tulang BAwang Udik dimekarkan menjadi kecamatan Tulang Bawang Udik dan Kecamatan Tumijajar, sehingga SLTP Negeri 4 Tulang Bawang Udik diubah namanya menjadi SMP Negeri 2 Tumijajar Sampai Sekarang.

Untuk kepala sekolah periode 1999 dijabat rangkap oleh Bpk, Soewarno Kepala SMP Negeri 1 Tulang Bawang udik. Untuk periode tahun 2000 dijabat rangkap oleh Bpk. Drs. Suryanto, Kepala SMP Negero 1 Tulang Bawang udik. Periode 2001-2007 dijabat oleh Bpk. Erwansyah, S.Pd. Periode tahun 2007-2011 dijabat oleh Bpk. Herdi Priyanti, S.Pd. Peiode 2011-2016 dijabat oleh Bpk. Yudo Utomo,

M.Pd. Periode 2016-2021 dijabat oleh ibu harmiati, S.Pd. dan Peiode 2021 sampai sekarang dijabat oleh Bpk. Sahbiri, S.Pd.

b. Profil SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat

Nama Sekolah	SMP NEGERI 3 TULANG BAWANG BARAT
NPSN	10808403
Jenjang Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jln. Raya daya sakti way abung
RT / RW	7/3
Kode Pos	34692
Kelurahan	Daya Sakti
Kecamatan	Kec. Tumijajar
Kabupaten/Kota	Kab. Tulang Bawang
Provinsi	Prov. Lampung
Negara	Indonesia
Posisi Geografis	-4,6916 Lintang 105,1207 Bujur 217/O/2000
SK Pendirian Sekolah	
Tanggal SK Pendirian	2000-11-17
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	-
Tgl SK Izin Operasional	1910-01-01
Kebutuhan Khusus Dilayani	-
Nomor Rekening	3960005002474
Nama Bank	Bank Lampung
Cabang KCP/Unit	Daya Murni
Rekening Atas Nama	SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
MBS	Tidak
Memungut Iuran	Tidak
Nominal/siswa	0
Nama Wajib Pajak	-
NPWP	-
Nomor Telepon	-

Nomor Fax	-
Email	Smpnegeri2tumijajar@gmail.com
Website	-
Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6hari
Bersedia Menerima Bos?	Ya
Sertifikasi ISO	Belum bersertifikat
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik (watt)	1500
Akses Internet	Wavelan

c. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat

1) Visi

“Unggul dalam prestasi, berkarakter dan membudayakan 7 K”.

2) Misi

Untuk mencapai visi dirumuskan misi SMP Negeri 3

Tulang Bawang Barat sebagai berikut:

- a) Meningkatkan fasilitas sekolah, sumber belajar, lingkungan yang disiplin, tertib, aman dan rapi.
- b) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- c) Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler.
- d) Menumbuhkan perilaku religi, nasionalisme, integritas, mandiri, dan gotong royong.
- e) Menciptakan lingkungan yang aman, bersih, rindang, rapi dan indah.

d. Sarana dan prasarana SMP Negeri 3 Tulang Bawang barat

Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang ada di SMP

Negeri 3 Tulang Bawang Barat:

Tabel 4.1
Sarana SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat

No	Jenis Sarana	Status	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Meja Siswa	Milik	30	30	0
2	Kursi Siswa	Milik	30	30	0
3	Meja Guru	Milik	1	1	0
4	Kursi Guru	Milik	1	1	0
5	Papan Tulis	Milik	1	1	0
6	Lemari	Milik	1	1	0
7	Rak hasil karya Peserta didik	Milik	1	0	1
8	Tempat Sampah	Milik	3	3	0
9	Tempat cuci tangan	Milik	1	1	0
10	Jam Dinding	Milik	1	1	0
11	Kotak kontak	Milik	1	1	0
12	Alat Peraga	Milik	1	1	0
13	Papan Pajang	Milik	1	1	0
14	Soket Listrik	Milik	1	1	0
15	Soket Listrik/Kotak Kontak	Milik	1	1	0
16	Meja Siswa	Milik	29	29	0
17	Kursi Siswa	Milik	29	22	7
18	Meja Guru	Milik	1	0	1
19	Kursi Guru	Milik	1	0	1
20	Papan Tulis	Milik	28	27	1
21	Lemari	Milik	5	4	1
22	Rak hasil karya peserta didik	Milik	3	2	1
23	Tempat Sampah	Milik	8	8	0
24	Tempat cuci tangan	Milik	1	1	0
25	Jam Dinding	Milik	1	1	0
26	Kotak kontak	Milik	1	0	1
27	Alat Peraga	Milik	1	0	1

28	Papan Pajang	Milik	1	1	0
29	Soket Listrik	Milik	1	1	0

Tabel 4.2
Prasarana di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Kerusakan (%)	Status
1	alat olga	7	4	0	Milik
2	Dapur	2,5	2	0	Milik
3	Gudang	3	6	0	Milik
4	Gudang alat kebersihan	7	1,5	0	Milik
5	Inklusi	9	7	0	Milik
6	Kantin 1	5	3	0	Milik
7	Kantin 2	5	3	0	Milik
8	Koperasi Siswa	7	3	0	Milik
9	LABKOM 1	9	7	0	Milik
10	Laboratoium IPS	16	8	0	Milik
11	Laboratorium IPA	16	8	0	Milik
12	Mushola	8	8	0	Milik
13	Perpustakaan	11	7	0	Milik
14	Ruang Guru	9	7	0	Milik
15	Ruang Kelas 7.1	9	7	0	Milik
16	Ruang Kelas 7.2	9	7	0	Milik
17	Ruang Kelas 7.3	9	7	0	Milik
18	Ruang Kelas 7.4	9	7	0	Milik
19	Ruang Kelas 7.5	9	7	0	Milik
20	Ruang Kelas 7.6	9	7	0	Milik
21	Ruang Kelas 7.7	9	7	0	Milik
22	Ruang kelas 8.1	9	7	0	Milik
23	Ruang Kelas 8.2	9	7	0	Milik
24	Ruang Kelas 8.3	9	7	0	Milik
25	Ruang Kelas 8.4	9	7	0	Milik
26	Ruang Kelas 8.5	9	7	0	Milik
27	Ruang Kelas 8.6	9	7	0	Milik
28	Ruang Kelas 8.7	9	7	0	Milik
29	Ruang Kelas 9.1	9	7	0	Milik
30	Ruang Kelas 9.2	9	7	0	Milik
31	Ruang Kelas 9.3	9	7	0	Milik
32	Ruang Kelas 9.4	9	7	0	Milik
33	Ruang Kelas 9.5	9	7	0	Milik
34	Ruang Kelas 9.6	9	7	0	Milik

35	Ruang kepek	6	5	0	Milik
36	Ruang Kesenian	9	7	0	Milik
37	Ruang Laboran	7	4	0	Milik
38	Ruang TU	7	7	0	Milik
39	Ruang UKS	6	3	0	Milik
40	Ruang Wakil Kepala Sekolah	3	5	0	Milik
41	Ruang wc guru laki	1,5	1	0	Milik
42	Ruang wc guru perempuan	1,5	1	0	Milik
43	Ruang wc perempuan	4	6	0	Milik
44	Ruang wc siswa laki	4	6	0	Milik

e. Keadaan Guru dan Karyawan di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat

Adapun data keadaan guru dan karyawan di SMP 3 Tulang Bawang Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Keadaan Guru dan Karyawan di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat

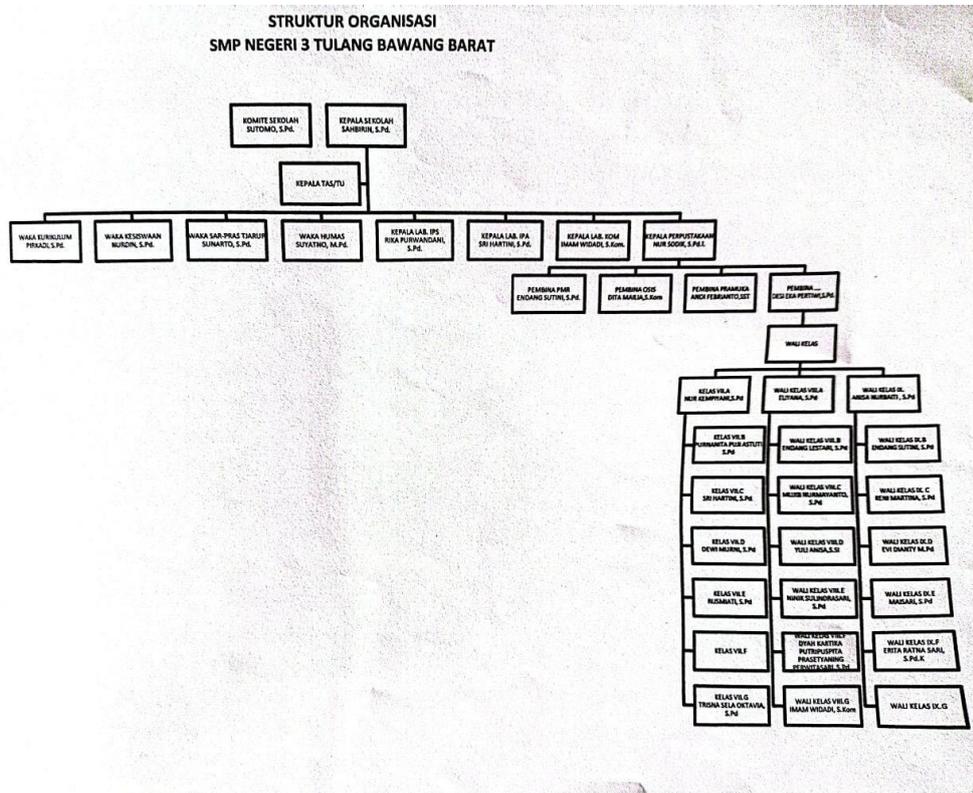
No	Nama	jabatan
1	Sahbirin, S.Pd	Kepala sekolah
2	Pirkadi S.Pd	Waka Kurikulum
3	Nurdin, S.Pd	Waka Kesiswaan
4	Sunarto, S.Pd	Waka Sar-pras
5	Suyanto, S.Pd	Waka Humas
6	Rika Purwandani, S.Pd	Kepala Lab. IPS
7	Sri Hartini, S.Pd	Kepala Lab, IPA
8	Imam Widad, S. Kom	Kepala Lab. Kom
9	Nur Sodik, S.Pd.I	Kepala perpustakaan
10	Endang Sutini, S.Pd	Pembina PMR
11	Dita Mailia, S.Kom	Pembina Osis

12	Andi febrianto, SST	Pembina Pramuka
13	Desi Eka Pertiwi S, Pd	-
14	Nur Kempiyani, S.Pd	-
15	Eliyana, S.Pd	-
16	Anisa Nurbaiti, S.Pd	-
17	Purnanita Puji Astuti S.Pd	-
18	Endang Lestari, S.Pd	-
19	Endang Sutini, S.Pd	-
20	Sri Hartini, S.pd	-
21	Mujib Nurmayanto, S.Pd	-
22	Reni Martina, S.pd	-
23	Dewi Murni, S.Pd	-
24	Yuli Anisa, S.Si	-
25	Evi Dianty, M.Pd	-
26	Rusmiati, S.Pd	-
27	Ninik Sulindrasari, S.Pd	-
28	Maisari, S.Pd	-
29	Arita Ratna Sari, S.pd	-
30	Trisna Sela Oktavia, S.Pd	-
31	Imam widadi, S.Kom	-
32	Dyah Kartika Putriuspita Prasetyaning Perwitasari, S.pd	-

f. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat

Manajerial SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat pada tahun pelajaran 2024/2025 sebagaimana tergambar dalam struktur organisasi berikut ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat Tahun
Pelajaran 2024/2025



g. Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat

1) Jumlah Siswa

Keadaan siswa/i secara keseluruhan berdasarkan tingkat dan jenis kelamin pada TP. 2024/2025 tergambar sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Jumlah Siswa/i SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat TP. 2024/2025

No	Tingkat Pendidikan	L	P	Total
1	Tingkat 7	116	107	223
2	Tingkat 8	110	112	222
3	Tingkat 9	103	82	185
Total		329	301	630

2) Jumlah Rombongan Belajar

Jumlah rombongan belajar berdasarkan tingkat pada TP. 2024/2025 sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4. 5
Keadaan Rombongan Belajar SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
TP.2024/2025

NO	Rombel			Jumlah
	VII	VIII	IX	
1	7	7	6	20

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Validitas

Sebuah angket harus valid dan reliabel. Valid artinya angket mampu mengungkapkan suatu yang dapat diukur. Sedangkan reliabel artinya jawaban responden terhadap pernyataan ialah konsisten dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini pengujian validitas pada angket yang digunakan yaitu validitas butir. Responden dalam uji validitas ini yaitu sejumlah 10 siswa. Pengujian kevalidan suatu instrument dilakukan dengan metode *Product Moment*. Suatu item pernyataan dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . perhitungan menggunakan SPSS 23.0 yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran, dengan taraf signifikan 5%. Dan hasil perhitungan tersebut disajikan dalam table berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

No	R Hitung (SPSS)	R Tabel	Keterangan
1	0.659	0,632	Valid

2	0,692	0,632	Valid
3	0,654	0,632	Valid
4	0,697	0,632	Valid
5	0,887	0,632	Valid
6	0,657	0,632	Valid
7	0,636	0,632	Valid
8	0,778	0,632	Valid
9	0,692	0,632	Valid
10	0,739	0,632	Valid
11	0,754	0,632	Valid
12	0,727	0,632	Valid
13	0,672	0,632	Valid
14	0,887	0,632	Valid
15	0,865	0,632	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dari 15 butir item yang digunakan untuk menguji validitas pada 10 siswa, diperoleh r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Mengacu pada kriteria instrument tes tersebut adalah valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

b. Reliabilitas

Tabel 4.7

Uji reliabilitas Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	15

Berdasarkan hasil perhitungan dari 15 butir item yang digunakan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,879. Mengacu pada kriteria instrument tes tersebut termasuk pada kategori reliable,

sehingga digunakan dalam penelitian. Perhitungan reliabilitas angket minat belajar siswa selengkapnya terlampir pada lampiran.

c. Data Hasil Penelitian

untuk mengetahui data tentang seberapa besar hubungan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat, maka penulis menggunakan angket yang disebarkan kepada objek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 29 siswa yang diambil pada kelas 8.E. Pada bagian ini akan dibahas mengenai seluruh data dari penelitian yang telah peneliti peroleh ketika di lapangan. Data yang hendak dijelaskan yaitu data hubungan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, adapun datanya sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Angket Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

No	Nama Responden	Nilai Angket	Hasil Belajar
1	Reviana Salwa Pujiantika	43	75
2	Riskia Endang Handayani	44	67
3	Silviana A	47	87
4	Cheril Qurhota Ayuni	49	57
5	Tiara Geisha P.R	51	77
6	Nizam Adli Alkayisi	43	67
7	Latifatul Kholif	45	89
8	Anabel Salsabila	50	65
9	Fitri Wulan Dari	51	65
10	Fauzia Tria Rafifah	47	76
11	Adi	41	79
12	Anang Jurio Vernando	48	79
13	Lukman Mahayegi	45	89

14	Panji	49	81
15	Fajar Tri Wijaya	45	88
16	Elsa Maharani	45	78
17	Afifa Aulia Oktari	52	26
18	Virtue Lovely Aruna	42	68
19	Azzura Nur Rahma	46	70
20	Aldo Fernando	45	74
21	Viqi Gingga	47	84
22	Fanesya Rahmanda Putri	44	59
23	Cici Ayu Zerina Ria	55	89
24	Akbar Fahih Alfarih	45	71
25	Ghufronul Manan	42	75
26	M. Erwin Saputra	42	92
27	Deka Renata	48	52
28	Raja Tata Negara	47	33
29	Amirendi Akbar Ahmad	39	87

Setelah data tentang penggunaan metode diskusi belajar siswa dan kekatifan belajar siswa kelas VIII mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat. Dari data tersebut hanya 29 sampel, dikarenakan ada 2 siswa yang keluar sekolah, dan 1 siswa yang beragama nonislam.

Selanjutnya analisis terhadap data-data tersebut dilakukan. Data diasumsikan berdistribusi normal dan berpola linear. Selanjutnya menggunakan rumus korelasi *Person Product Momen* untuk menganalisis dan mengolah data yang dalam hal ini menggunakan SPSS (*Statistical product and Service Solutions*). Diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data korelasi variabel X dan Y

Correlations		Kedisiplinana Belajar	Hasil Belajar
Kedisiplinana Belajar	Pearson Correlation	1	-.278
	Sig. (2-tailed)		.144
	N	29	29
Hasil Belajar	Pearson Correlation	-.278	1
	Sig. (2-tailed)	.144	
	N	29	29

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi hubungan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI sebesar 0,144, lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. maka dapat dikatakan terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Kemudian jika dilihat dari pedoman derajat hubungan hasil analisis yaitu -0.278 berdasarkan pedoman derajat maka -0.278 pada nilai rentan 0.20 yang berarti hubungan metode diskusi terhadap hasil belajar termasuk dalam kategori sangat lemah. Kemudian untuk melihat arah hubungan penggunaan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai pearson correlation dengan nilai -0.278 yang berarti terhdapat hubungan namun bersifat negative.

d. Pernyataan Uji Analisis

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.17806034
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.116
	Negative	-.153
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel hasil uji spss di atas, Nampak hasil signifikansi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar sebesar $0.081 > 0,005$. Oleh itu kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independen sampe t-tes dan anova. Jika nilai signifikansi lebih

dari 0,05, maka distribusi data adalah homogeny. Sebaliknya, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusi data adalah tidak homogenya.

Tabel 4.11
Uji Homogenitas

ANOVA

Kedisiplinana Belajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	242.023	21	11.525	.647	.793
Within Groups	124.667	7	17.810		
Total	366.690	28			

Berdasarkan hasil output di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.793. oleh itu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi data adalah homogen.

3) Uji Linearitas

Linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai siggnifikansi deviation from linearity $>0,05$ maka terdapat hubungan yang linear anatar variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan, jika hubungan signifikansi deviation from linearity $<0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear anatar variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.12
Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kedisiplinana	Between (Combined) Groups Linearity	13 1	282.628 540.369	1.278 2.444	.321 .139

Belajar	Deviation from Linearity	3133.792	12	261.149	1.181	.375
	Within Groups	3316.667	15	221.111		
	Total	6990.828	28			

Berdasarkan hasil uji spss di atas, maka dilihat bahwa devianation from linearity diperoleh hasil signifikansi 0.375. oleh itu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Pengujian Hipotesis

Guna dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan pada penelitian yaitu “Apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.?” maka untuk mencaru korelasinya data tersebut dimasukan ke dalam tabel kerja.

Setelah data tentang kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat yang sudah peneliti lakukan, selanjutnya analisis data terhadap data-data tersebut dilakukan. Data diasumsikan bersampel homogen, berdistribusi normal dan berpola linear.

Dari tabel korelasi di atas maka dapat diketahui bahwa hasil perhitungan antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar siswa diperoleh koefisien 0,144 (rhitung) untuk menguji hipotesis r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *Product Moment*.

Uji hipotesis atau uji korelasi berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis dalam analisis korelasi ini adalah:

H_0 = Tidak ada hubungan kedisiplinan belajar (X) terhadap hasil Belajar (Y)

H_a = Ada hubungan kedisiplinan belajar (X) terhadap hasil Belajar (Y)

Dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product Moment* dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} 0,312 dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana r_{hitung} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} ($0,144 > 0,312$) dengan demikian berarti hipotesis Nol (H_0) diterima dan hipotesis Alternatif (H_a) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hubungan yang sangat lemah antara kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang lemah antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Tulang bawang barat.

Disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

Hasil belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

Dilihat dari hasil angket yang sudah disebar, menunjukkan bahwa nilai angket tertinggi ada pada item saya mencatat materi sesuai dengan yang tertulis, sedangkan angket terendah ada pada item saya tidur dikelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, pada variabel X (kedisiplinan belajar) dan variabel Y (hasil belajar) diuji korelasinya menggunakan SPSS yang menghasilkan *Perason Correlation* sebesar, -0.278. Dari hasil analisis Product Moment menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar mempunyai hubungan dengan hasil belajar sebesar 0,144 nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,144 < 0,312$). Yang artinya terdapat hubungan yang lemah antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hadi pernyataan uji analisis homogenitas *output Test of homogeneity of variances* diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,793. Oleh karena itu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka distribusi data adalah homogeny. Uji linearitas mengasilkan output yang dapat dilihat bahwa *deviation from linearity* diperoleh hasil signifikansi 0,375. Oleh Karena itu nilai signifikansi lebih sebesar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hasil uji normalitas dapat dilihat Asymp.sig metode diskusi =

0,081 > 0,05 hal ini berarti data kedisiplinan belajar dan hasil belajar berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah antara kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, menunjukkan hasil analisa statistik yaitu 0.144. Hasil dari uji statistik tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat. Berdasarkan uji penarikan harga maka 0,144, berada pada rentan nilai 0,00 sampai 0,199 dengan tingkat hubungan yang sangat lemah. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternative (Ha) pada penelitian ini diterima dan (H0) di tolak, dengan hubungan positif dan tingkat hubungan yang sangat lemah. Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa memiliki hubungan yang lemah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru menegus siswa jika saat proses pembelajaran ada yang tidur dikelas.
2. Hendaknya siswa lebih leluasaan kepada karena dapat mengembangkan pengetahuan awalnya dan mencari acuan dari berbagai sumber lain yang relevan dengan materi pembelajaran tidak hanya berpatok kepada teman saja.

3. pembelajaran peserta didik menjadi lebih efektif Dalam mengajar guru tidak mendominasi kegiatan pembelajaran secara berlebihan, sehingga dapat menimbulkan kesan guru adalah satu-satunya sumber dalam kegiatan belajar siswa.
4. Diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Maulia Alfi, Amara Febriasari, dan Jihan Nur Azka. "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi." *Jurnal Religion: Jurnal AGama, Sosial, dan Budaya* 1 (4) (2023): 511–22. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i4.249>.
- Afi Parnawi. *Psikologi Belajar*. 2 ed. Sleman: CV Budi Utama, 2020.
- Akmaluddin dan Boy Haqqi. "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupateng Aceh Besar (STudi Kasus)." *Journal Of education Science (JES)* 5 (2). 2019
- Andi Setiawan. *Belajar dan Pembelajaran*. 1 ed. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Anwar dan Mardiana. "Hubungan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Baubau." *Indonesia Journal Of Educational Science (IJES)* 4 (2). 2022
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Cet 13. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asali Lase. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar." *Jurnal Warta*, 2016, 1–16. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i48.190>.
- Catur Wahyu Dyastuti. "Hubungan Anatar Kedisiplinan Siswa dengan Hasil Belajar Siswa SDN Wanosari 02 Kota Semarang." Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan, 2016.
- Faujiah. "Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa." Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2017.
- Gusnarib Wahab dan Rosnawati. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. 1 ed. Jawa Barat: CV.Adanu Abimata, 2021.
- Indra, Febri. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statatiska Praktis)*. Cet 1. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017.
- Lutfi Gusmawati, Sitti Aisyah, dan Siti Ummu Habibah. "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah dasar." *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2 (1) (April 2020): 36–42. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet 4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

- Mokh. Imam Firmansyah. "Pendidikan Agama Islam: Pengetian, Tujuan, Dasar,dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -TA'lim* 17 (2) (2019): 79–90. <https://doi.org/2337-4276>.
- Nur Ahyat. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4 (2) (2017): 24–31. <http://ejournal.stainim.ac.id/index.php/edusiana>.
- Nurul Fatiroh. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademik Siswa." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3 (5) (2023): 294–302. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>.
- Purnomo Adhi Nugroho. "Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Asy Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun PPelajaran 2022/2023." Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said, 2022.
- Riski Putri Primadani. "Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas IV di SD Negeri 6 Pennegahan Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2021.
- Rose Asndriyani Saputri. "Hubungan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang." Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan, 2016.
- Rusni dan Agustan. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1(1) (April 2018): 1–9. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd>.
- S. Nasuton. *Metode Rearch*. Cet 13. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sarah Sehan Aqilah Sugiarto. "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Akademik dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling (Studi Korelation Peserta Didik Kelas VI di SDN 053 Csitu Bandung Tahun Ajaran 2019/2020." Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Statistik Untuk Penelitan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suryani, and Hendrayadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Praktik Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Tarjo. *Metodelog Peneltian Sistem 3X Baca*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

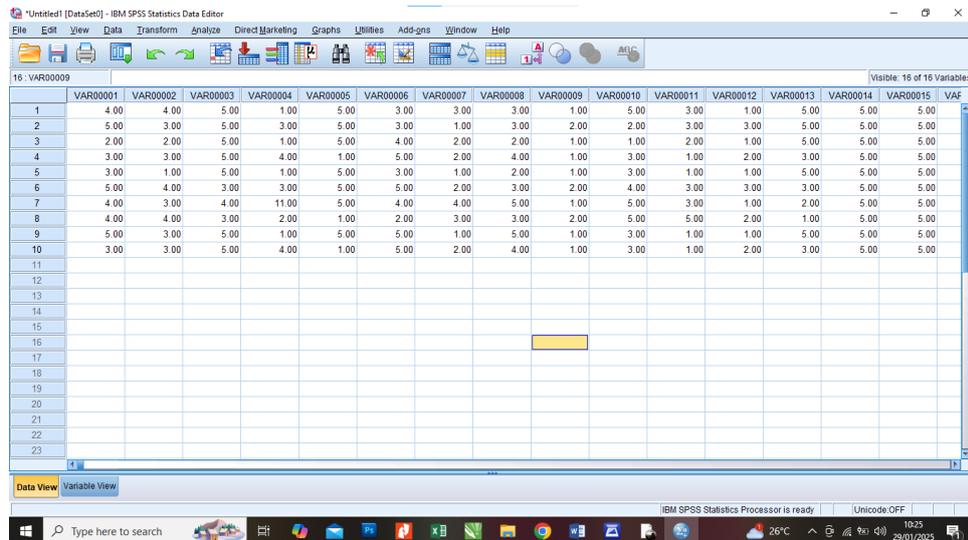
Yuli Mulyawati, Sumardi, dan Sri Elvira. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar ilmu Pengetahuan Sosial." *PEDAGONAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3 (1) (2019): 1–14.
<http://kournal.unpal.ac.id/index.php/pedagonal>.

LAMPIRAN

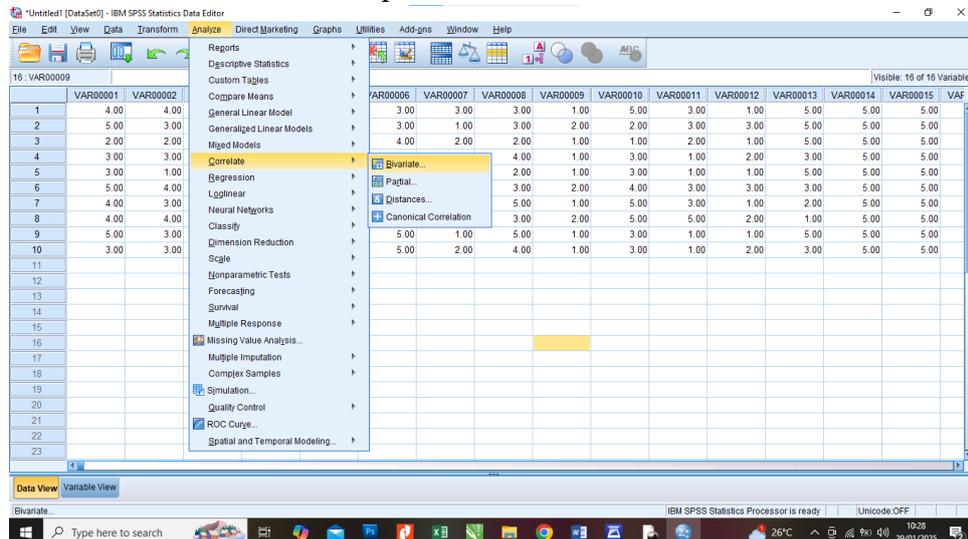
LAMPIRAN OLAH DATA SPSS

UJI VALIDITAS ANGKET KEDISIPLINANA BELAJAR

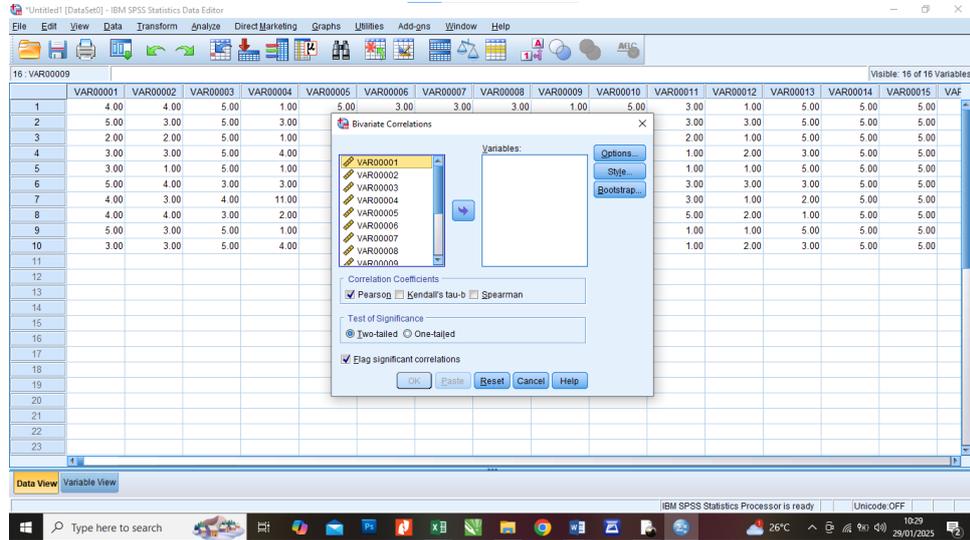
1. Masukkan data angket uji coba sebanyak 10 orang dan 24 item beserta total ke dalam spss



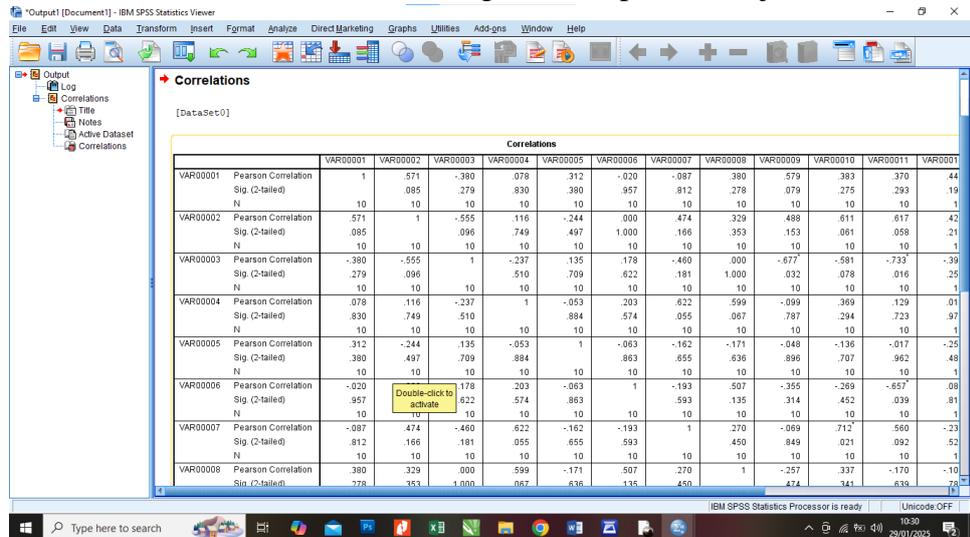
2. Kemudian klik menu anlyze, pilih correlate, dan bivariat



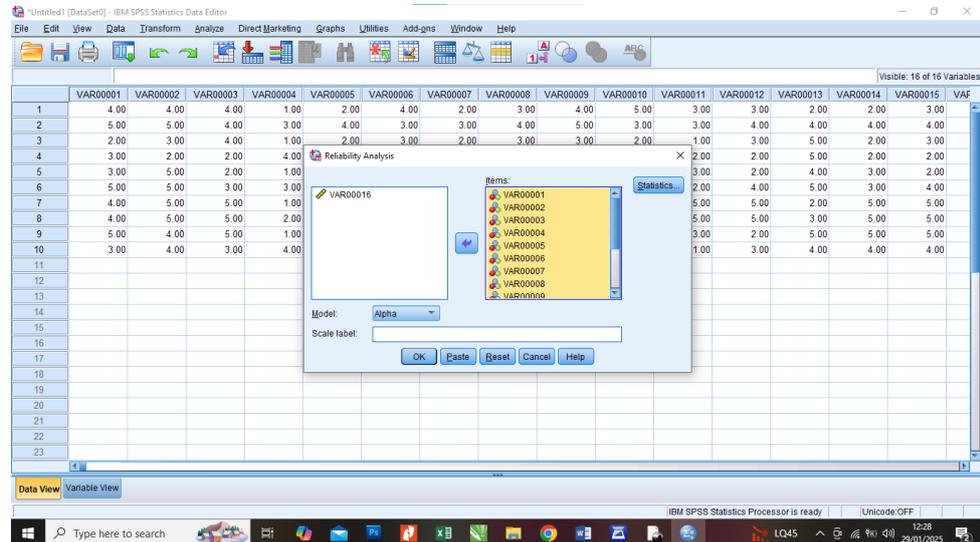
3. Akan muncul Kotak dialog, dan pilih semua menu yang ada pada kolom sebelah kiri masukkan ke kolom sebelah kanan, kemudian klik Pearson dan pilih ok.



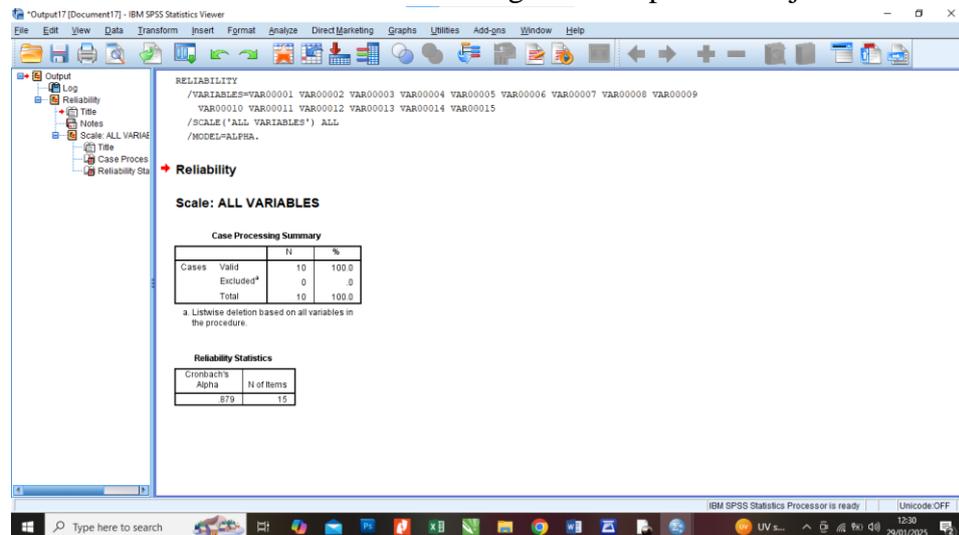
4. Maka akan muncul hasil validitas angket kedisiplinan belajar



3. Akan muncul kotak analog, dan pilih semua yang ada di kolom sebelah kiri ke kolom sebelah kanan kecuali total, pastikan pada mode alpha kemudian ok

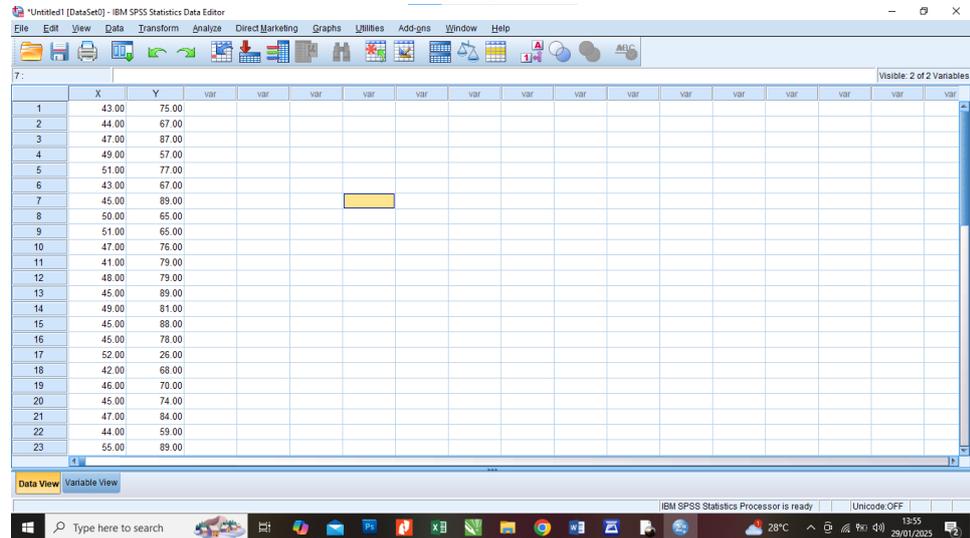


4. Maka akan muncul hasil reliabilitas angket kedisiplinan belajar

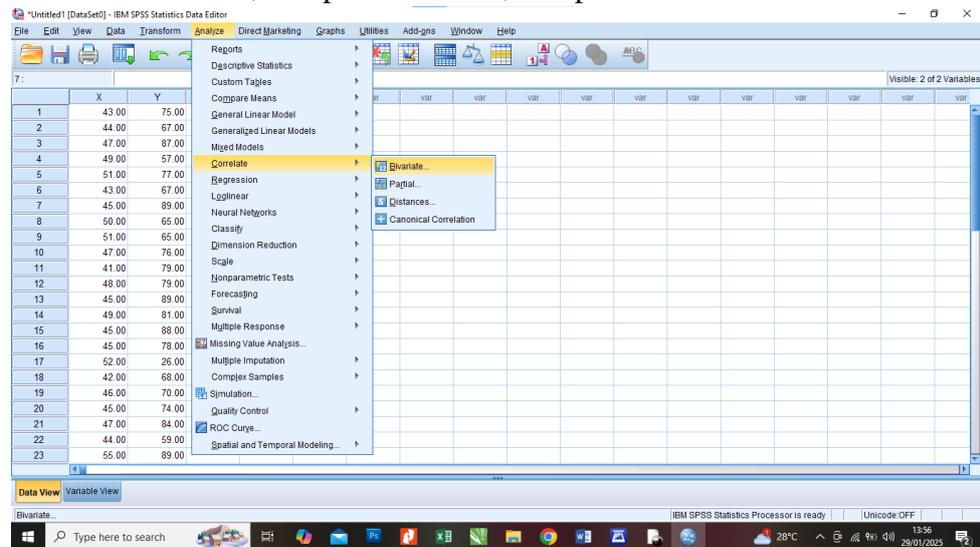


Uji Korelasi Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar

1. Masukkan hasil angket dan hasil belajar ke spss



2. Pilih menu analyze, lalu pilih correlate, lalu pilih bivariat



3. Masukkan kotak dialog sebelah kiri ke kolom sebelah kanan

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. A data grid is visible with columns X and Y, and rows 1 through 23. A dialog box titled "Bivariate Correlations" is open in the center. The dialog box has a "Variables:" list on the right, which is currently empty. The "Correlation Coefficients" section has the "Pearson" checkbox selected. The "Test of Significance" section has the "Two-tailed" radio button selected. The "Flag significant correlations" checkbox is checked. The dialog box has "OK", "Paste", "Reset", "Cancel", and "Help" buttons at the bottom.

4. Hasil uji korelasi

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Viewer interface. The output window displays the command syntax and the results of a Bivariate Correlations test. The command syntax is as follows:

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X Y
/PRINT=TWO-TAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
  
```

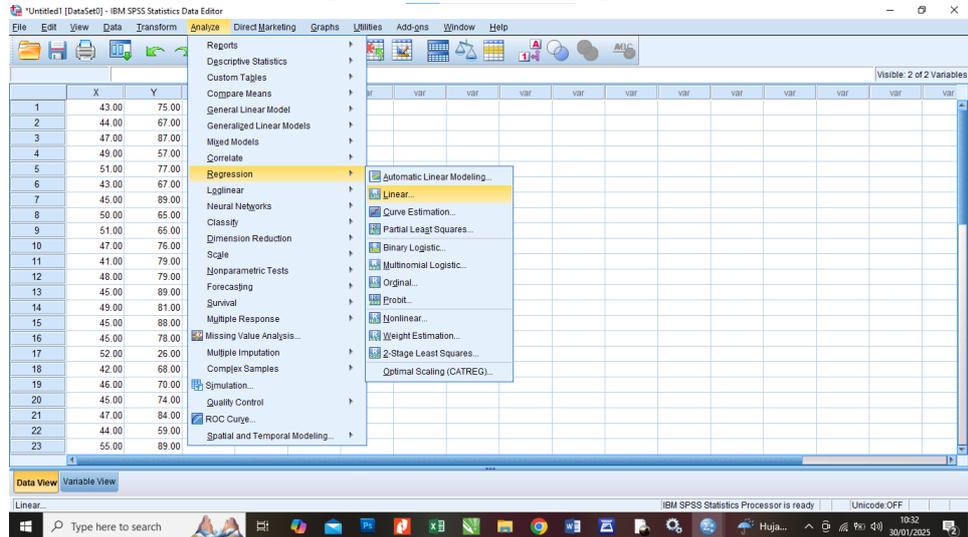
The output window shows the following table of correlations:

		Kedisiplinana Belajar	Hasil Belajar
Kedisiplinana Belajar	Pearson Correlation	1	-.278
	Sig. (2-tailed)		.144
	N	29	29
Hasil Belajar	Pearson Correlation	-.278	1
	Sig. (2-tailed)	.144	
	N	29	29

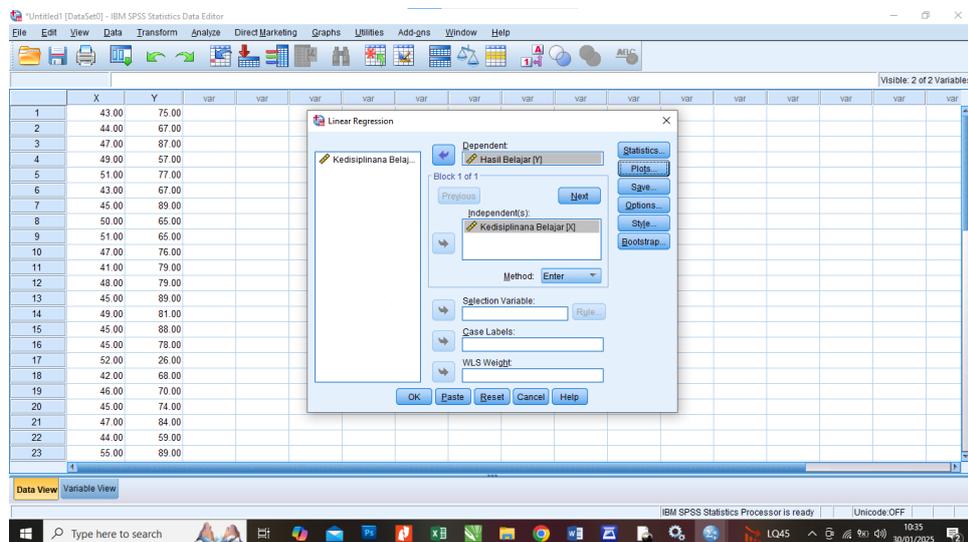
PERNYATAAN UJI ANALISIS

1. Uji Normalitas

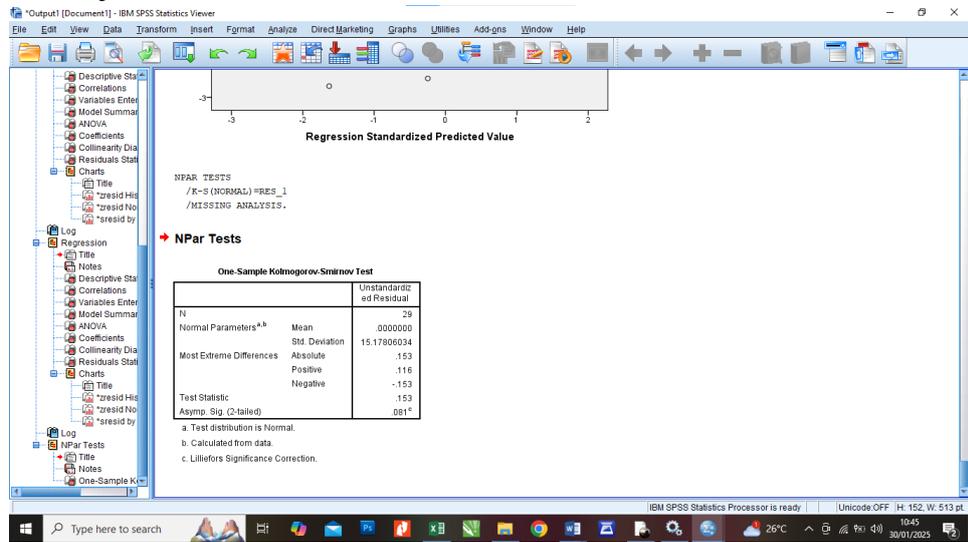
Pilih menu analyze, lalu pilih regression, lalu pilih linear



Masukkan variabel X ke kolom independen, dan Variabel Y Ke dependen



Hasil uji normalitas



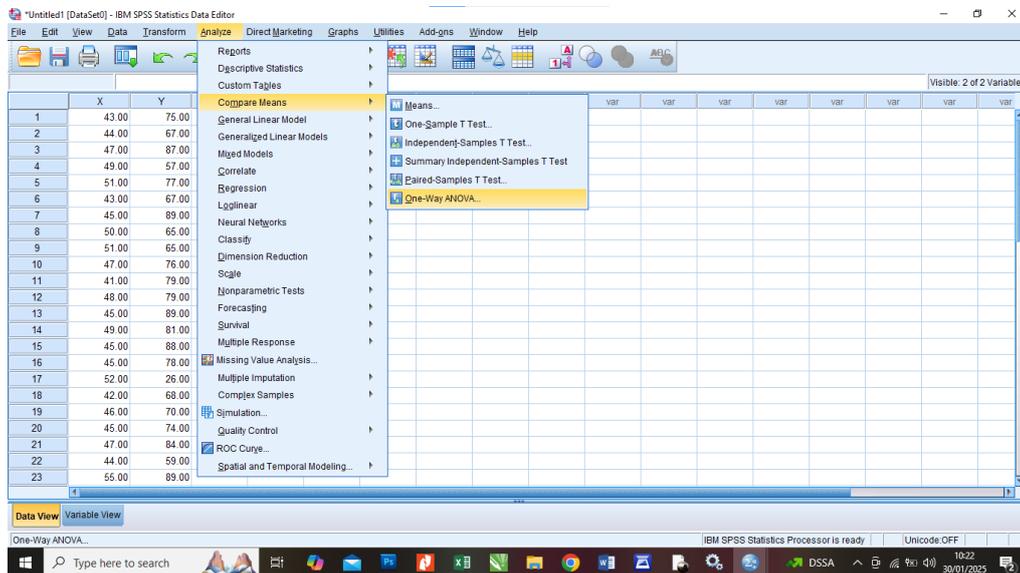
2. Uji Homogenitas

Masukan data hasil angket dan hasil belajar ke dalam spss

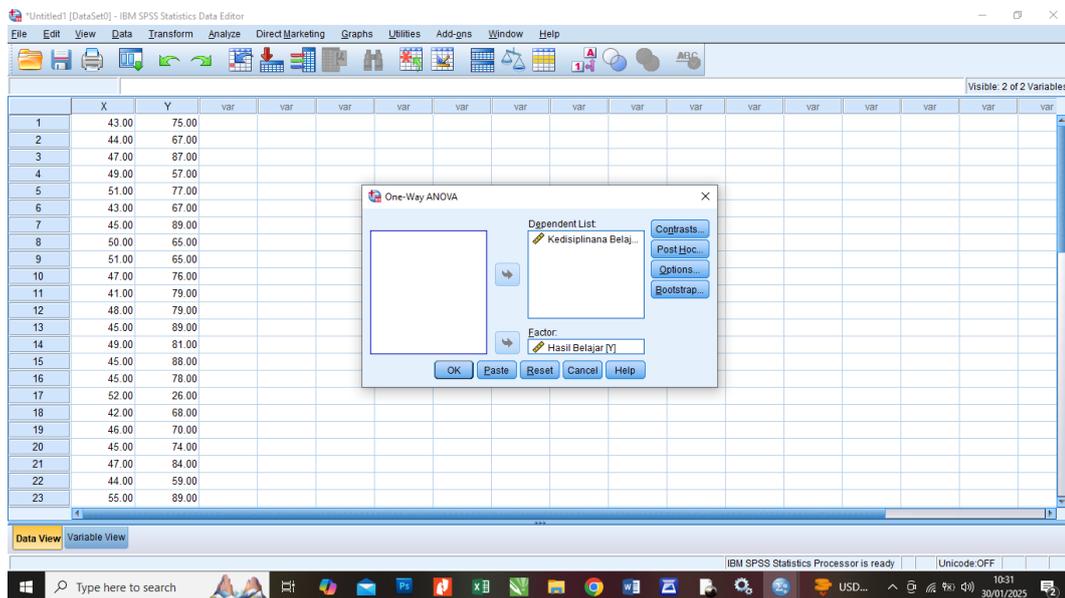
IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode OFF | 10:20 30/01/2025

	X	Y
1	43.00	75.00
2	44.00	67.00
3	47.00	87.00
4	49.00	57.00
5	51.00	77.00
6	43.00	67.00
7	45.00	89.00
8	50.00	65.00
9	51.00	65.00
10	47.00	76.00
11	41.00	79.00
12	48.00	79.00
13	45.00	89.00
14	49.00	81.00
15	45.00	88.00
16	45.00	78.00
17	52.00	26.00
18	42.00	68.00
19	46.00	70.00
20	45.00	74.00
21	47.00	84.00
22	44.00	59.00
23	55.00	89.00

Pilih menu analyze, lalu klik compare means, lalu klik one way anova



Masukkan fariabel X ke kolom dependen, dan variabel Y ke kolom factor yang ada pada kotak dialog



Hasil uji homogenitas

Output [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Output Log Correlations Title Notes Active Dataset Correlations Log Oneway Title Notes Test of Homogeneity ANOVA

Hasil Belajar	Pearson Correlation	- .278	1
	Sig. (2-tailed)	.144	
	N	29	29

ONEWAY X BY Y
/STATISTICS HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.

One-way

Test of Homogeneity of Variances^a

Kedisiplinana Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	5		

a. Test of homogeneity of variances cannot be performed for Kedisiplinana Belajar because the sum of caseweights is less than the number of groups.

ANOVA

Kedisiplinana Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	242.823	21	11.525	.647	.793
Within Groups	124.667	7	17.810		
Total	366.690	28			

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode OFF

Type here to search

3. Uji linearitas

Pilih analyze, lalu pilih compare means, lalu pilih means

Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Reports Descriptive Statistics Custom Tables

Visible: 2 of 2 Variables

	X	Y
1	43	75
2	44	67
3	47	87
4	49	57
5	51	77
6	43	67
7	45	89
8	50	65
9	51	65
10	47	76
11	41	79
12	48	79
13	45	89
14	49	81
15	45	88
16	45	78
17	52	26
18	42	68
19	46	70
20	45	74
21	47	84
22	44	59
23	55	89

Compare Means

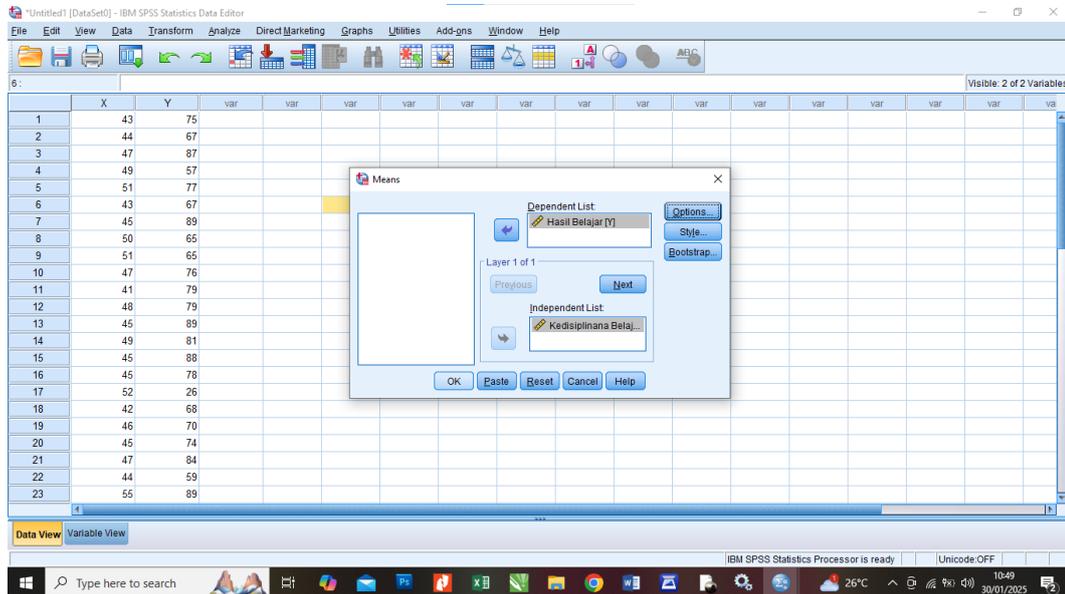
- Means...
- One-Sample T Test...
- Independent-Samples T Test...
- Summary Independent-Samples T Test
- Paired-Samples T Test...
- One-Way ANOVA...

Data View Variable View

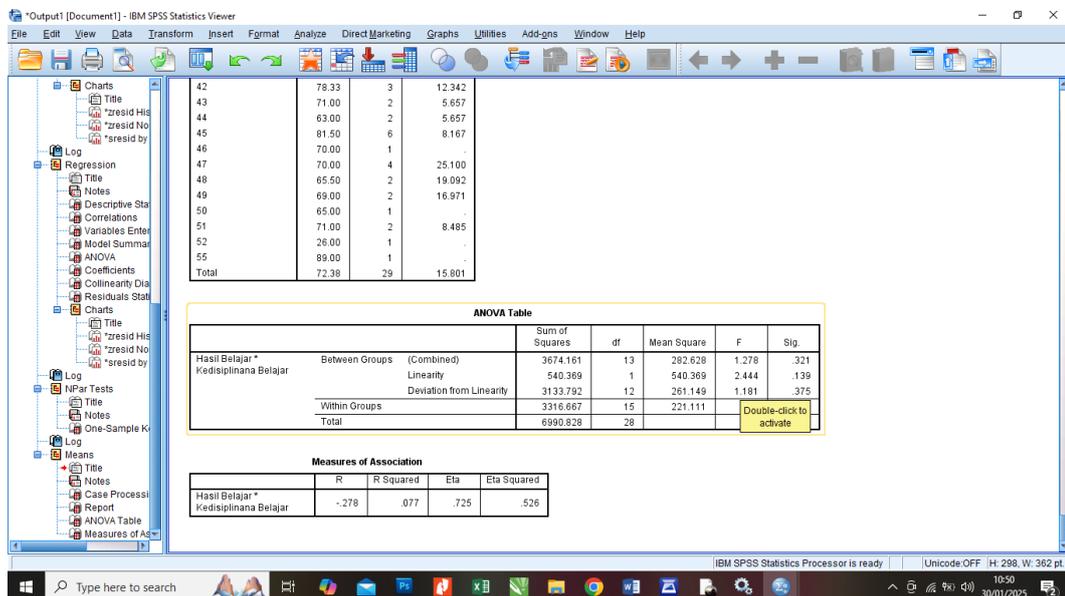
IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode OFF

Type here to search

Masukkan variabel Y ke dependen list pada kolom dialog, lalu pindahkan variabel X pada kolom independen list.



Hasil Uji Linearitas



LAMPIRAN FOTO PENELITIAN

1. Foto pengambilan angket



2. Foto proses pembelajaran saat observasi





VAR0 0015	Pearson Correlation	,594	,520	.835**	,357	.868**	,495	.793**	-,091	-,273	,443	,507	.653 [*]	,434	.868**	1	.865**
	Sig. (2- tailed)	,070	,124	,003	,312	,001	,146	,006	,803	,446	,199	,135	,041	,210	,001		,001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
VAR0 0016	Pearson Correlation	.659 [*]	,547	-,347	.697 [*]	,343	,134	,518	,599	,191	,545	,372	,156	-,271	. ^a	. ^a	1
	Sig. (2- tailed)	,038	,102	,327	,025	,332	,713	,125	,067	,598	,103	,290	,666	,449			
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

HASIL PENYEBARAN ANGKET

No	Nama	Item Soal															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	reviana salwa pujiatika	3	1	5	2	5	4	1	2	1	3	2	1	4	4	5	43
2	riskia endang handayani	5	3	5	2	1	4	1	2	2	3	2	1	4	4	5	44
3	silviana A	3	1	5	3	4	4	2	3	1	3	3	2	3	5	5	47
4	cheril qurhota ayuni	2	3	4	3	5	4	4	3	1	4	2	1	3	5	5	49
5	Tiara Geisha P.r	4	1	4	3	5	4	2	3	5	3	3	1	3	5	5	51
6	Nizam Adli alkayisi	1	1	5	3	5	4	2	1	1	3	1	1	5	5	5	43
7	Latifatul Kholif	2	3	5	3	1	5	2	1	1	3	2	5	2	5	5	45
8	anabel salsabila	5	2	5	2	3	5	2	3	1	3	3	2	4	5	5	50
9	Fitri Wulan Dari	2	3	5	3	5	5	2	5	1	3	2	2	3	5	5	51
10	Fauzia Tria Rafifah	3	2	5	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	5	5	47
11	Adi	1	1	5	1	2	4	1	5	1	2	4	2	2	5	5	41
12	Anang Jurio Vernando	2	1	3	2	4	1	1	5	3	5	3	4	4	5	5	48
13	lukman mahayegi	3	1	5	3	5	5	1	1	1	1	4	1	4	5	5	45
14	Panji	3	3	2	3	1	1	5	3	5	4	4	2	5	4	4	49
15	Fajar Tri wijaya	3	1	2	3	5	4	2	1	2	1	4	4	3	5	5	45
16	elsa maharani	3	2	5	3	1	4	2	3	1	4	2	2	3	5	5	45
17	afifa aulia oktari	3	2	5	3	5	5	3	5	1	2	2	3	3	5	5	52
18	virtue lovely aruna	2	3	5	3	1	5	1	2	1	3	2	1	3	5	5	42
19	azzura nur rahma	3	2	5	3	5	5	1	1	2	2	2	1	4	5	5	46
20	aldo fernando	4	2	5	3	4	4	2	3	1	1	2	1	3	5	5	45
21	viqi gingga	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	1	4	4	5	47
22	fanesya rahmanda putri	2	2	3	3	5	3	2	3	1	4	2	1	3	5	5	44

23	cici ayu zerina ria	5	3	3	2	4	4	3	3	4	4	5	2	3	5	5	55
24	akbar fahih alfarih	3	2	5	1	4	4	1	3	1	4	3	1	3	5	5	45
25	ghufronul manan	3	2	3	1	3	3	1	3	1	4	2	1	5	5	5	42
26	m. Erwin saputra	1	1	3	1	4	1	1	1	4	4	1	5	5	5	5	42
27	Deka Renata	3	3	5	1	5	4	1	3	3	4	3	1	3	4	5	48
28	Raja tata Negara	5	1	5	1	5	5	1	5	1	1	1	1	5	5	5	47
29	Amirendi Akbar Ahmad	1	2	5	2	4	3	3	1	1	3	2	1	2	5	4	39
Total		84	58	125	68	106	111	56	81	51	87	73	53	101	140	143	1337



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296,
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SETIA RAMDENA
 NPM : 1901011150

Fakultas/Prodi : FTIK/ PAI
 Semester/TA : XII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 29/4/25	ace skripsi me di munagoryella gkai stura → Ace nntul di munagoryella S	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah MA
NIP.196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SETIA RAMDENA
 NPM : 1901011150

Fakultas/Prodi : FTIK/ PAI
 Semester/TA : XII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 24/1/25 /4	<p>acc BSM IV - V</p> <p>kegiatan & kegiatan</p> <p>kegiatan : yang harus</p> <p>ada di skripsi</p> <p>- Hae Persejua</p> <p>- itae nota dinas</p> <p>- problem: alhamdulillah</p> <p>- motto Orini walee</p> <p>di level penera:</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP.19780314 200710 1 003


Dra. Isti Fatmahan MA
 NIP.196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Setia Ramdena
 NPM : 1901011150

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 27 Februari 2024		<ul style="list-style-type: none"> - Judul Hasil Belajar - Cover diganti - Desain kuantitas kutipan pertanyaan penelitian - Langkah-langkah sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah - Halaman perincian dan nota bunar. 	SA

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatmah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Setia Ramdena
NPM : 1901011150

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu /13 Maret 2024		- Perbaiki nota dinas - OCC di seminarikan	of

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Setia Ramdena
 NPM : 1901011150

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senza/ 11 Juni 2024	Chandra	<p>Bimbingan outline Sesuaikan dengan sifat Penelitian menggunakan buku pedoman yang ada di FTIK - Penulisan istilah dalam skripsi harus konsisten BAB II bagian A ke disiplin D. Hasil belajar tambahkan kata? islam "inya harus besar dimana pun tempatnya C. ditambah materi pai semester genap kelas 7 mapi perbaiki sesuai outline</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Setia Ramdena
NPM : 1901011150

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin/ 11 Juni		<ul style="list-style-type: none"> - Silakan Perbaiki out line - Sajikan BAB 1-III sesuai outline 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 16 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41607, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Setia Ramdena
 NPM : 1901011150

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 22 Juli 2024		<p>ACC outline</p> <p>ke-disiplinan bukan disiplin, semua disiplin diganti ke-disiplinan</p> <p>Teori yang sudah ada apabila sama dengan ke-disiplinan maka bisa digantikan tetapi apabila tidak harus diganti.</p> <p>KONSISTEN istilah pada Variabel</p> <p>- <i>Perbaiki Bab I-III</i> <i>Teori di Bab II</i> <i>fungsi sama operasi</i> <i>fungsi Variabel</i></p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatimah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Setia Ramdena
 NPM : 1901011150

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22-10-2024		Silahkan membuat APD berdasarkan teori BAB II BAB III gambar jangan di pisah	
	29-10-2024		Silahkan uji dari validitas, reliabilitas kepu & keabsahan dari data wawancara	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Setia Ramdena
 NPM : 1901011150

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>- see BMS 1 - iii</p> <p>- seek buat APD</p> <p>lensa ijen</p> <p>buat rint</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Setia Ramdena
NPM : 1901011150

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rasa 11/ 12 29		- use APD - silakan di tanya dan di sebarhan deleholah kempat peneritan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Setia Ramdena
 NPM : 1901011150

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/8 2020		<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan semua lebar dengan padding - Pembuatan foot note - aplikasi Zotero sampai dengan daftar pustaka 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Setia Ramdena
 NPM : 1901011150

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - Harus kondisi ter Hubungan dari judul sampai kesimpulan - Lampiran inter restri tabel product moment - <u>Kes</u> : Terdapat hubungan ^{yang} antara ... dengan ... - <u>kesimpulan</u> lagi 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



PEMERINTAHAN KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMPN3 TULANG BAWANG BARAT

Alamat: Jl, Dayasakti Kecamatan Tumijajar Kabupaten tulang Bawang Barat Kode Post (34794)

SURAT KETERANGAN
Nomor:887/SMPN3/KET.AU/2025

Assalamu 'alaikum.wr.wb

Sehubungan dengan surat dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO, Nomor : B-1517/In.28/D.1/TL.00/3/2025, hal: Iizin Pra survey Research tertanggal 10 Maret 2025, maka kepala SMPN3 Tulang Bawang Barat dengan ini menerangkan bahwa Nama Mahasiswa dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Setia Ramdena
NPM : 1901011150
Semester : 12 (Dua Belas)
Tujuan : Dalam Rangka penyelesaian tugas Akhir/Skripsi dengan Judul :
**"HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN
PAI DI SMP NEGERI 3 TULANG BAWANG BARAT"**.

Maka kami memberikan izin kepadanya untuk melakukan Research di SMPN3 Tulang Bawang Barat. Demikian surat keterangan ini kami sampaikan dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum.wr.wb.

Metro, 14 Maret 2025

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**


(Sabbirin, S.Pd)
NIP. 19670801 199203 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website. digilib.metrouniv.ac.id, perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-443/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SETIA RAMDENA
NPM : 1901011150
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1901011150.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Sukroni, S.I.Pust.
NIP. 19930428 201903 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B- 216/In.28.1/J/PP.00.9/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Setia Ramdena

NPM : 1901011150

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2025

Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 1993061820201220194